

Hubungan Antara *Self Efficacy* dengan *Self Regulated Learning* Pada Siswa Di Pondok-Pesantren Mawaridussalam Deli Serdang

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
dalam memperoleh gelar sarjana psikologi
Universitas Medan Area

Oleh :

Annisa Afifah

13.860.0082



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL KARYA TULIS: HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY*
DENGAN SELF REGULATED LEARNING
PADA SISWA DI PONDOK PESANTREN
*MAWARIDUSSALAM DELI SERDANG***

NAMA MAHASISWA : ANNISA AFIFAH
NIM : 13.860.0082
BAGIAN : PSIKOLOGI PENDIDIKAN

MENYETUJUI :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(Dr. Nefi Darmayanti, M.Si)

Pembimbing II



(Maqfirah DR, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

MENGETAHUI

Kepala Bagian



(Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi)

Dekan



(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd.)

Tanggal Sidang Meja Hijau

22 November 2017

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

22 November 2017

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA


DEKAN


(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

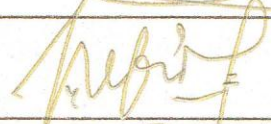
DEWAN PENGUJI


1. Dr. Nuraini, MS
2. Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi
3. Dr. Nefi Darmayanti, M.Si
4. Maqfirah DR, S.Psi, M.Psi

TANDA TANGAN









LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat skripsi ini.

Medan, 22 November 2017

Penulis



Annisa Afifah

13.860.0082

HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN *SELF REGULATED LEARNING* PADA SISWA DI PONDOK – PESANTREN MAWARIDUSSALAM DELI SERDANG

ANNISA AFIFAH

13.860.0082

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan *self efficacy* dengan *self regulated learning* pada siswa kelas XI plus di Pondok Pesantren Mawaridussalam Deli Serdang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI plus, yang berjumlah 44 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan dua skala, yaitu skala *self efficacy* dan skala *self regulated learning*. Analisis data menggunakan teknik korelasi (r_{xy}) sebesar 0.842 dengan $p = 0,000 < 0,050$, artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan *self regulated learning* pada siswa kelas XI, bahwa semakin tinggi *self efficacy* siswa maka semakin tinggi *self regulated learning*, semakin rendah *self efficacy* siswa maka semakin rendah *self regulated learning*. *Self efficacy* dalam penelitian ini tergolong tinggi yang di tunjukkan dengan nilai mean empirik = 102,70 > mean hipotetik = 75 dimana selisihnya melebihi bilangan SD = 14,865, *self regulated learning* juga tergolong tinggi dengan nilai mean empirik= 125,25> mean hipotetik = 102,5 dimana selisihnya melebihi bilangan SD = 21,645). Adapun koefisien determinasi dari korelasi tersebut sebesar $r^2 = 0,709$ artinya *self efficacy* memberikan sumbangan efektif terhadap *self regulated learning* sebesar 70,9%. Hasil penelitian ini sesuai hipotesis dengan hasil penelitian di lapangan.

Kata Kunci : *Self Regulated Learning*, *Self Efficacy* dan Siswa

The Relationship Between Self Efficacy with Self Regulated Learning in Students in Pesantren Mawardussalam Deli Serdang

ANNISA AFIFAH

13.860.0082

ABSTRACT

This research aims to look at the relationship of self efficacy with self regulated learning in students of Class XI plus in boarding schools Mawaridussalam Deli Serdang. The subject in this study are students of Class XI plus, which amounted to 44 students. The technique of sampling using random sampling techniques. Data retrieval is performed using two scale, i.e. self efficacy scale and scale self regulated learning. Data analysis using correlation techniques (r_{xy}) of 0,842 with $p=0,000$, i.e. There is $0,050 <$ positive relationship between self efficacy and significant with the self regulated learning in students of Class XI, that the higher self efficacy students the high self regulated learning, self efficacy the lower the students then the lower self regulated learning. Self efficacy in this study belongs to a high in the show with the (empirical mean=102.70>mean hipotetik =75 where the differece exceeds the number of SD=14.865, self regulated learning also belongs to the high value of the empirical mean=125.25>mean hipotetik=102.5 where the difference exceeds the number of SD=21.645). As for the determination of the correlation coefficient of $r^2=0.709$ meaning self efficacy contribute effectively towards self regulated learning of 70.9%. The results of this research hypothesis according with the research results in the field.

Keywords: Self Efficacy, Self Regulated Learning and students

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, karunia dan kesempatan yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul “Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan *Self Regulated Learning* Pada Siswa Di Pondok Pesantren Mawaridussalam Deli Serdang”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi Universitas Medan Area.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari materi pembahasan,tata bahasamaupun tata tulis, karena keterbatasan pengetahuan, dan kemampuan penulis untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari segala pihak demi kesempurnaan karya tulis ini.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ini diantaranya :

1. Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area sebagai tempat peneliti menimba ilmu.
2. Bapak Prof. Dr. H. A. Yakub Matondang, MA selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

4. Ibu Dr. Nefi Darmayanti, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu, mengarahkan, meluangkan waktu, serta membimbing penulis dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan karya tulis ini. Terima kasih atas bimbingan yang tulus dari ibu semoga Allah selalu memberikan nikmat kesehatan dan rezeki sehingga terus bisa memberikan ilmu pengetahuan.
5. Ibu Maqhfirah DR, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu, mengarahkan, meluangkan waktu dan membimbing dengan penuh kesabaran. Terima kasih atas pengetahuan-pengetahuan baru yang ibu beri semoga Allah memberikan nikmat kesehatan dan rezeki kepada ibu.
6. Ibu Dr. Nuraini, MS selaku ketua sidang meja hijau, yang telah meluangkan waktunya untuk dapat hadir dan saran-saran untuk penulis agar karya tulis ini menjadi lebih baik.
7. Ibu Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris sidang meja hijau yang telah menyediakan waktunya untuk dapat hadir dan saran-saran untuk penulis agar karya tulis ini menjadi lebih baik.
8. Segenap dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat hingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dan seluruh staf Fakultas Psikologi yang telah membantu penulis dalam mengurus keperluan administrasi.
9. Kepala pihak pesantren yaitu ustad dan ustazah yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian dan telah membantu dalam penyelesaian karya tulis

10. Mama tercinta Warni Sri Lestari dan papa tercinta Risnandar yang selalu memberikan dukungan, motivasi, cinta dan kasih sayangnya. Terutama untuk mama yang tak lelah memberikan semangat dan doa agar penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Semoga ini dapat memberikan sedikit kebahagiaan untuk mama dan papa.
11. Abang tercinta Rezky Arifta Rahman, ST dan abang tersayang Rezki Azmi yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
12. Terimakasih untuk Khaulah Aisyah Putri Siswanto, Hardianti Surbakti, Winda nadira sahabat-sahabat yang telah menemani perjalanan selama berada di fakultas psikologi dari awal hingga akhir. Semoga kita dapat terus bersahabat.
13. Terimakasih untuk sahabat tercinta Annisa Ul Khoiroh yang telah menemani penulis dari semester 1 dan terimakasih untuk 3 tahun kebersamaannya. Persahabatan kita tidak akan pernah terlupakan
14. Terimakasih untuk Umi Sakinah, Arifa Khairunnisa, Mustika Maulina, Chairul Erteka, Hakeem Muhammad Gelantara, Trisna Afdilla.
15. Untuk Foraksi B kelas yang senantiasa memberikan dukungan satu sama lain dan berbagai informasi kepada penulis dan kelas yang menemani penulis melewati masa-masa kuliah di fakultas psikologi UMA.
16. Terimakasih untuk Rizka Ravita Dewi Pohan sahabat tercinta dari SMA hingga sekarang. Dan terimakasih untuk 7 tahun kebersamaan kita. Semoga kita akan terus bersahabat seperti ini.

17. Terima kasih kepada teman-teman yang senantiasa membantu untuk kelancaran pengerjaan karya tulis ini. Terima kasih untuk dukungan yang tak henti-hentinya.
18. Terimakasih untuk Io dan Uno yang senantiasa selalu menemani penulis dalam pembuatan skripsi.

Medan, 22 November 2017

Penulis

Annisa Afifah



DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Lampiran.....	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis.....	9

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Siswa.....	11
1. Pengertian Siswa.....	11
B. <i>Self Regulated Learning</i>	12
1. Pengertian <i>self regulated learning</i>	12
2. Faktor – faktor <i>self regulated learning</i>	15
3. Aspek – aspek <i>self regulated learning</i>	17
4. Strategi <i>self regulated learning</i>	19
5. Fase – fase <i>self regulated learning</i>	24
6. Karakteristik <i>self regulated learning</i>	27

C. <i>Self Efficacy</i>	29
1. Pengertian <i>self efficacy</i>	29
2. Faktor – faktor <i>self efficacy</i>	30
3. Aspek <i>self efficacy</i>	32
4. Klasifikasi <i>self efficacy</i>	34
D. Hubungan Antara <i>self efficacy</i> dengan <i>self regulated learning</i>	35
E. Kerangka Konseptual.	38
F. Hipotesis.....	38
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	39
B. Definisi Operasional.....	39
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel.	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	41
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	41
D. Metode Pengumpulan Data.....	42
E. Validitas dan Reliabilitas.	42
1. Validitas.	44
2. Reliabilitas.....	45
F. Analisis Data.	45
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Orientasi Kacah Persiapan Penelitian.	47
1. Orientasi Kacah.....	47

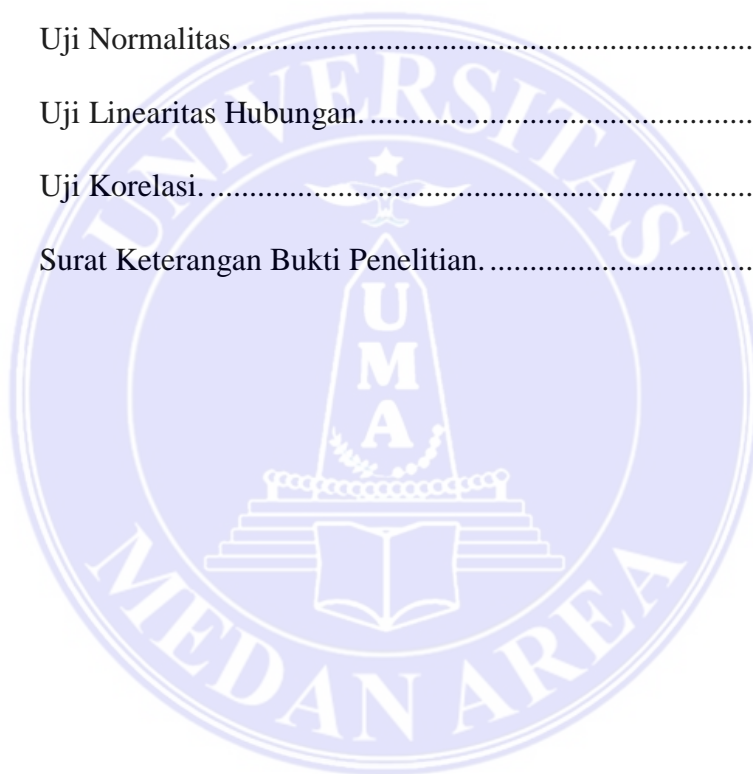
2. Persiapan Penelitian.....	51
a. Persiapan Administrasi.....	51
b. Persiapan Alat Ukur.....	51
c. Uji Coba Alat Ukur Penelitian (<i>Try Out</i>).....	52
B. Pelaksanaan Penelitian.....	57
C. Hasil Penelitian.....	62
1. Uji Asumsi.....	62
a. Uji Normalitas sebaran.....	62
b. Uji Linieritas Hubungan.....	63
2. Hasil Perhitungan Analisis Data.....	64
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	65
a. Mean Hipotetik.....	65
b. Mean Empirik.....	65
c. Kriteria.....	65
D. Pembahasan.....	66
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala <i>Self Efficacy</i> sebelum <i>try out</i>	53
Tabel 2. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala <i>Self Efficacy</i> setelah <i>try out</i>	54
Tabel 3. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala <i>Self Regulated Learning</i> sebelum <i>try out</i>	55
Tabel 4. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala <i>Self Regulated Learning</i> setelah <i>try out</i>	56
Tabel 5. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala <i>Self Efficacy</i> sebelum penelitian.....	58
Tabel 6. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala <i>Self Efficacy</i> setelah penelitian.....	59
Tabel 7. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala <i>Self Regulated Learning</i> sebelum penelitian.....	60
Tabel 8. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala <i>Self Regulated Learning</i> setelah penelitian.....	61
Tabel 9. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	63
Tabel 10. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linearitas Hubungan.....	64
Tabel 11. Rangkuman Perhitungan r Product Moment.....	64
Tabel 12. Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik dan Nilai Rata-Rata Empirik.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.....	75
I. Data <i>Try Out</i>	76
II. Data Penelitian.....	94
III. Validitas dan Reliabilitas.....	119
IV. Uji Normalitas.....	124
V. Uji Linearitas Hubungan.....	126
VI. Uji Korelasi.....	128
VII. Surat Keterangan Bukti Penelitian.....	130



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi (mental). Dengan demikian pendidikan berarti segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.

Sudjana (dalam Rusman, 2013) mengatakan bahwa, belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman belajar yang dirancang dan dipersiapkan oleh guru. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang ada di sekitar siswa

Menurut Muhibbin (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa antara lain faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek yakni aspek fisiologis dan aspek psikologis, faktor eksternal yakni terdiri dari lingkungan sosial, lingkungan nonsosial, faktor pendekatan belajar yaitu

keefektifan strategi yang digunakan siswa dalam menjangkau efektifitas dan efisiensi proses belajar.

Siswa adalah individu yang unik, mempunyai kesiapan dan kemampuan fisik, serta intelektual yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Demikian pula halnya dengan proses pengaktifan perilaku dan proses belajar, setiap siswa mempunyai karakteristik yang berbeda. Selain itu, pada pengertian lain disebutkan bahwa siswa adalah anak atau remaja yang sedang belajar, sedang mengikuti atau menyesuaikan diri dengan segala aktifitas dan tuntutan yang dibuat oleh guru.

Sukmadinata (2005) menyebutkan bahwa siswa adalah individu yang berada dalam proses perkembangan. Perkembangan merupakan perubahan yang bersifat progresif yaitu menuju ke tahap yang lebih tinggi, lebih besar, lebih baik dari seluruh aspek kepribadian. Siswa dituntut untuk belajar semaksimal mungkin agar mampu menjadi siswa yang berprestasi. Siswa yang berprestasi adalah siswa yang memiliki kompetensi atau kemampuan yang menghasilkan sesuatu yang berharga yang bisa membanggakan dirinya, orang tua dan lembaga pendidikan tersebut.

Umumnya siswa yang berprestasi adalah siswa yang berada didalam kelas unggulan atau plus. Kelas plus adalah kumpulan siswa-siswa yang berprestasi dan memiliki tingkat kecerdasan yang sama. Siswa yang berada di kelas ini adalah siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi, memiliki keyakinan dari dalam diri siswa itu sendiri. Mereka dapat mengatur dirinya antara kegiatan belajar dengan kegiatan bermain. Mereka tidak hanya menerima informasi dari guru tetap

namun mereka juga mencari informasi sendiri melalui perpustakaan dan internet. Dapat dikatakan bahwa siswa yang masuk kelas plus ini memang memiliki kemampuan kognitif yang baik, memiliki kemampuan untuk dapat mengatur dirinya (*self-regulated*).

Strategi belajar harusnya menjadi hal yang wajib diterapkan oleh siswa, akan tetapi pada kenyataannya tidak semua siswa menerapkan strategi dalam belajar. Padahal ini merupakan hal yang sangat dasar dan penting jika ingin menciptakan sebuah prestasi pada siswa, hingga akhirnya siswa akan dapat memiliki kemampuan untuk mengatur dan mengembangkan dirinya dari pendidikan yang mereka terima di lembaga pendidikan atau lebih dikenal dengan istilah *self-regulation*.

Self-regulation yang diterapkan dalam proses belajar dikenal dengan *self regulated learning*. Zimmerman (dalam Mulyadi, 2016) mendefinisikan *self-regulated learning* sebagai kemampuan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajarnya, baik secara metakognitif, secara motivasional dan secara behavioral. Secara metakognitif, individu yang meregulasi diri merencanakan, mengorganisasi, mengintruksi diri, memonitor dan mengevaluasi dirinya dalam proses belajar. Secara motivasional, individu yang belajar merasa bahwa dirinya kompeten, memiliki keyakinan diri (*self-efficacy*) dan memiliki kemandirian. Sedangkan secara behavioral, individu yang belajar menyeleksi, menyusun, dan menata lingkungan agar lebih optimal dalam belajar. Siswa yang telah menggunakan *self regulated learning* dalam proses belajarnya memulai dan

mengarahkan usahanya untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan ketimbang bergantung pada guru, orangtua atau agen pembelajaran yang lainnya.

Peran siswa sendiri sebagai faktor internal merupakan salah satu hal yang sangat menentukan. Hasil belajar yang optimal dan prestasi dapat dicapai salah satunya kemampuan siswa untuk mengatur dirinya dalam kegiatan belajarnya. Pada proses belajar seseorang akan memperoleh prestasi belajar yang optimal bila siswa menyadari, bertanggung jawab, mengetahui cara belajar yang efisien dan meningkatkan keterampilan. Pengaruh positif *self regulated learning* mampu berperan untuk mencapai prestasi siswa, semakin baik *self regulated learning* siswa semakin bagus pula prestasi akademis yang diraih oleh siswa yang tidak hanya tampak pada hasil belajar siswa di sekolah untuk mata pelajaran yang konvensional namun juga pada hasil belajar keterampilan (Mulyadi, 2016).

Menurut Zimmerman (1989) adapun aspek-aspek dalam *self regulated learning* adalah metakognisi, motivasi dan perilaku. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *self regulated learning* menurut Cobb (2003), yaitu motivasi, tujuan dan *self efficacy*. Bandura (1997) mengartikan *self-efficacy* sebagai keyakinan akan kemampuan pertimbangan yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan pola perilaku terhadap suatu tugas. Menurut Baron & Byrne (2004) *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang akan kemampuan atau kompetensinya atas kinerja tugas yang diberikan, mencapai tujuan atau mengatasi sebuah hambatan.

Bandura (2008) menjelaskan bahwa pada dasarnya *self efficacy* menentukan bagaimana orang merasakan, berfikir, memotivasi diri dan berperilaku. Siswa yang ragu akan kemampuan dirinya akan cenderung menjauhi tugas-tugas yang sulit dimana hal itu akan dipandang sebagai ancaman pribadi bagi dirinya. Sebaliknya, siswa yang memiliki kemampuan atau penilaian terhadap dirinya (*self efficacy*) yang tinggi akan merasa mampu dalam menguasai suatu keahlian atau melaksanakan suatu tugas dengan lebih siap untuk berpartisipasi, bekerja keras dalam menghadapi kesulitan dan mencapai level yang lebih tinggi. Adapun aspek-aspek *self efficacy* adalah level (tingkatan), generality (keadaan umum), dan strength (kekuatan).

Siswa diharapkan mampu bertanggung jawab terhadap perilakunya, melakukan perencanaan, pemantauan, mengontrol pengetahuan, membentuk keterampilan siswa, evaluasi dalam belajar dan kedisiplinan. Tetapi bukan hanya itu saja siswa harus juga mampu menyerap mata pelajaran yang diterimanya dan mengembangkan apa yang diterima oleh guru secara kreatif. Selama menuntut pendidikan di sekolah siswa tidak akan terlepas dari keharusan mengerjakan tugas – tugas mata pelajaran. Guru pasti memberikan tugas dengan batas waktu tertentu untuk pengumpulan tugas sehingga siswa harus menggunakan rentang waktu yang optimal dengan sebaik – baiknya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Sukses tidaknya seorang siswa di sekolah sangat dipengaruhi oleh semangat belajar yang tinggi dalam mencapai prestasi yang optimal.

Dalam faktor yang mempengaruhi *self regulation learning* salah satunya adalah *self efficacy*. Siswa yang memiliki *self efficacy* yang baik pasti akan

menerapkan keterampilan *self regulated learning* yang meliputi, menetapkan tujuan dari performansinya, merencanakan dan mengelola waktu, memiliki keyakinan yang positif tentang kemampuannya, memperhatikan dan konsentrasi pada instruksi, mengorganisir secara efektif, mengulang dan mengkode informasi, menetapkan lingkungan yang kondusif, memanfaatkan sumberdaya sosial secara efektif, memfokuskan pada pengaruh positif, membuat atribusi kegagalan dan keberhasilan.

Siswa diharapkan mampu membuat komitmen terhadap tujuan yang akan dicapai. Tercapainya tujuan terlihat dari prestasi belajar yang diraih siswa, dengan prestasi yang tinggi para siswa mempunyai pengetahuan yang baik. Siswa diharapkan memiliki *self efficacy* pada dirinya sehingga siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar. Siswa harus mampu meningkatkan minat pada pembelajaran agar siswa dapat menerapkan *self regulated learning* pada dirinya.

Lingkungan tempat peserta didik belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mendukungnya dalam mencapai prestasi belajar. Menurut Surya (dalam Kertamuda, 2008), lingkungan yang kondusif, baik lingkungan fisik, sosial, maupun psikologis dapat menumbuhkan dan mengembangkan motif untuk bekerja dan belajar dengan baik dan produktif.

Pesantren merupakan salah satu lingkungan tempat peserta didik/santri memperoleh pendidikan dan pengajaran, yang dalam proses belajarnya terdapat perbedaan dari lembaga pendidikan lainnya. Perbedaan itu dapat terjadi dalam berbagai hal, diantaranya kehidupan dan aktivitas peserta didik yang tinggal di

pesantren akan berbeda dengan peserta didik yang tidak tinggal di pesantren (peserta didik di sekolah umum). Misalnya siswa yang tinggal di pondok pesantren memiliki jadwal sendiri yang sudah di tentukan di pondok pesantren.

Pada dasarnya siswa pesantren memiliki jadwal belajar sendiri dikarenakan siswa memang sudah dilatih untuk membuat strategi-strategi dalam mencapai suatu target/tujuan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siswanto (2013) di pondok-pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan. Hal lain yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah siswa di pondok-pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan memiliki *self-regulated learning* yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang bersekolah di sekolah konvensional.

Pondok-Pesantren Mawaridussalam sudah menetapkan aturan-aturan tertentu dalam proses belajar atau kehidupan pribadi siswa, namun, masih ada siswa yang sudah memiliki tujuan dan sudah mengatur strategi untuk mencapai tujuan tersebut tetapi siswa masih belum yakin akan kemampuannya untuk mencapai tujuan tersebut.

Peneliti melakukan wawancara terhadap siswa di Pondok-Pesantren Mawaridussalam :

“..... saya ingin dapat ranking 1 di kelas, saya sudah buat strategi saya untuk mencapainya. Setiap habis shalat subuh berjamaah saya selalu menyempatkan untuk membahas pelajaran-pelajaran yang akan dipelajari hari ini di sekolah. Tapi kak kadang-kadang saya gak yakin bisa dapat ranking 1 di kelas, karena saingan di kelas itu banyak kak..... ”(TA, 15 Juli 2017)

“..... saya merasa bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh para pengajar tanpa bantuan teman-teman kak, ya saya liat di buku, internet dll. Saya lebih suka belajar sendiri karena tidak ribut dan waktu belajarnya sesuai dengan saya sendiri kak, gak harus

ikut-ikutan orang waktu belajarnya. Kalau belajar sendiri lebih fokus kak..... ” (RE, 15 Juli 2017)

“..... saya gak peduli sama ranking atau penghargaan kak, yang penting naik kelas udah syukur. Saya mau ngerjakan sendiri kak, tapi saya ragu saya bisa apa gak. Nanti udah cape-capek ngerjakan malah jelek nilainya, bagus nyontek aja kak ” (AR, 15 Juli 2017)

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *self efficacy* dengan *self regulated learning* pada siswa di Pondok Pesantren Mawaridussalam Deli Serdang.

B. Identifikasi Masalah

Self regulated learning adalah hal yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya *self regulated learning* harus di perhatikan yaitu *self efficacy*. Siswa di pondok pesantren sudah memiliki *self regulated learning* yang baik tetapi masih ada siswa yang memiliki *self efficacy* yang kurang baik, hal ini masih terlihat dari siswa yang masih kurang percaya terhadap kemampuannya untuk bisa bersaing dalam belajar. Ada siswa yang sudah menerapkan *self regulated learning* pada diri sendiri dan yakin dengan kemampuannya untuk mencapai prestasi yang diinginkan tapi masih banyak pula siswa yang sudah memiliki *self regulated learning* yang baik tetapi masih belum yakin akan kemampuan yang dimilikinya.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini menekankan pada *self regulated learning* dan kaitannya dengan *self efficacy*. Oleh sebab itu penelitian ini memfokuskan perhatian pada kajian atau keterkaitan antara *self efficacy* dengan *self regulated learning*. Peneliti

membatasi masalah penelitian, yakni hubungan *self efficacy* dengan *self regulated learning* pada siswa di Pondok-Pesantren Mawaridussalam Deli Serdang.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian yang diajukan adalah apakah ada hubungan antara *self efficacy* dengan *self regulated learning* pada siswa di Pondok Pesantren Mawaridussalam.

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan *self regulated learning* pada siswa di Pondok Pesantren Mawaridussalam.

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat di bidang Psikologi khususnya Psikologi Pendidikan terutama yang berkaitan mengenai Hubungan Antara *Self Efficacy* dengan *Self Regulated Learning* Pada Siswa Di Pondok-Pesantren Mawaridussalam Deli Serdang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada:

1. Peneliti

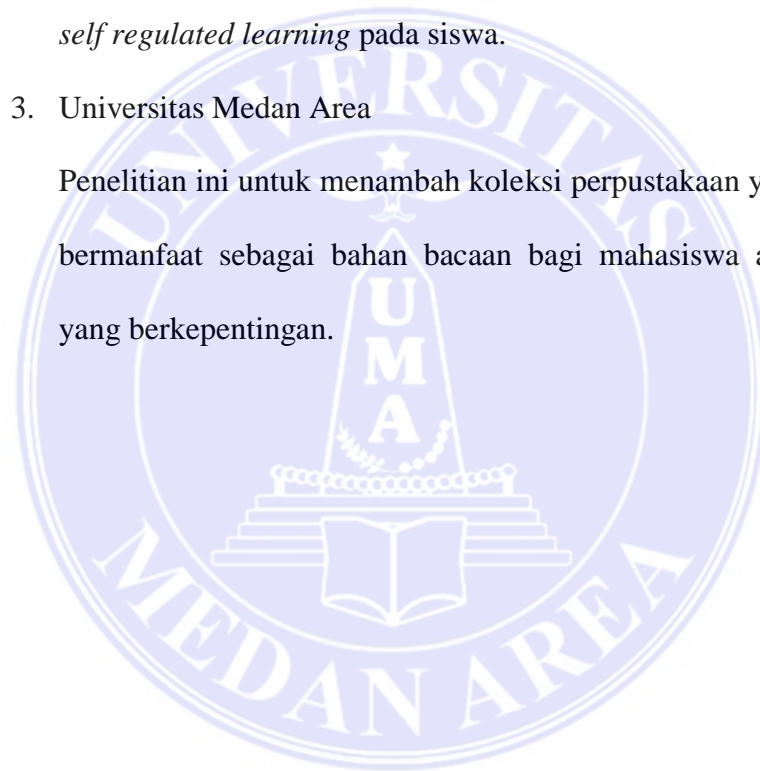
Diharapkan dapat digunakan sebagai informasi, memberikan wawasan dan pengalaman yang bermanfaat dalam bidang penelitian.

2. Pondok-pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan di dalam proses pembelajaran untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan *self regulated learning* pada siswa.

3. Universitas Medan Area

Penelitian ini untuk menambah koleksi perpustakaan yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa atau pihak lain yang berkepentingan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Siswa

1. Pengertian siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, siswa adalah pelajar pada akademi. Menurut perspektif pedagogis siswa disebut makhluk "*homo educandum*". Siswa atau anak didik adalah sebagai komponen inti dalam kegiatan pendidikan, maka anak atau siswa sebagai pokok persoalan dalam interaksi edukatif.

Siswa adalah individu yang unik, mempunyai kesiapan dan kemampuan fisik, serta intelektual yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Demikian pula halnya dengan proses pengaktifan perilaku dan proses belajar, setiap siswa mempunyai karakteristik yang berbeda. Selai itu, pada pengertian lain disebutkan bahwa siswa adalah anak atau remaja yang sedang belajar, sedang mengikuti atau menyesuaikan diri dengan segala aktifitas dan tuntutan yang dibuat oleh guru.

Sukmadinata (2005) menyebutkan bahwa siswa adalah individu yang berada dalam proses perkembangan. Perkembangan merupakan perubahan yang bersifat progresif yaitu menuju ke tahap yang lebih tinggi, lebih besar, lebih baik dari seluruh aspek kepribadian. Proses perkembangan ini mengikuti beberapa prinsip yakni berlangsung seumur hidup dan meliputi semua aspek, tiap individu memiliki kecepatan dan kualitas perkembangan yang berbeda, memiliki pola-pola yang beraturan, berlangsung sedikit demi sedikit, berlangsung dari kemampuan

yang bersifat umum kepada yang lebih khusus, mengikuti fase-fase tertentu, sampai batas tertentu dapat dipercaya atau diperlambat, ada korelasi aspek-aspek perkembangan, dan dalam aspek atau tahap tertentu ada perbedaan antara pria dan wanita.

Dalam ilmu psikologi, individu yang dapat dikatakan sebagai siswa ialah mereka yang termasuk dalam kategori anak sampai remaja. Masa anak menurut Hurlock (1980) berlangsung antara umur 6 sampai 12 tahun, dan pada usia ini umumnya anak berada pada tingkat sekolah dasar. Sedangkan masa remaja oleh Hurlock (1980) dibedakan menjadi dua bagian, yaitu masa remaja awal yang berlangsung kira-kira dari umur 13 sampai dengan 16/17 tahun, dan masa remaja akhir yang berlangsung dari umur 16/17 tahun sampai dengan 18 tahun. Pada masa remaja awal inilah individu mulai memasuki tingkat sekolah menengah pertama, sedangkan pada masa remaja akhir individu sudah berada di sekolah menengah atas.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dikatakan sebagai siswa adalah individu yang berada pada masa anak sampai remaja yang sedang mengikuti atau menyesuaikan diri dengan segala aktifitas dan tuntutan yang dibuat oleh guru.

B. Self Regulated Learning

1. Pengertian Self Regulated Learning

Self regulated learning adalah proses metakognisi yang mengatur proses perencanaan, pemantauan dan evaluasi dalam aktivitas belajar. Proses tersebut

dilandasi oleh keyakinan pada kemampuan diri sendiri (*self efficacy beliefs*) dan komitmen pencapaian tujuan belajar atau tugas – tugas akademis, sehingga tujuan belajar yaitu penguasaan, pengetahuan dan keterampilan dapat tercapai (Mulyadi, 2016).

Menurut Schunk dan Zimmerman (1998), *self-regulated learning* dapat berlangsung apabila individu secara sistematis mengarahkan perilakunya dan kognisinya dengan cara mempertanggung jawabkan tugas-tugas, menginterpretasikan pengetahuan, mengulang-ulang informasi untuk mengingatnya serta mengembangkan kemampuan belajar dan mengantisipasi hasil belajarnya.

Bandura dkk (2008) mengungkapkan *self-regulated learning* sebagai proses memilih strategi belajar dan memonitor implementasinya dalam mencapai tujuan akademik. Hal ini kemudian diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Gage dan Berliner (1988) bahwa unsur penting yang mempengaruhi proses belajar efektif adalah kemampuan siswa dalam menentukan tujuan belajar, mengetahui kapan strategi belajar dapat digunakan dan memonitor keefektifan strategi belajar.

Selanjutnya Ablard dan Lipschultz (1998) menyimpulkan pendapat dari beberapa ahli yang mengatakan bahwa *self-regulated learning* adalah suatu usaha aktif yang dilakukan siswa untuk peningkatan prestasi belajar dengan menggunakan kemampuan metakognisi, motivasi, dan mengoptimalkan fungsi perilaku dengan merekayasa lingkungan untuk menunjang kegiatan belajar.

Pintrich dan de Groot (dalam Mulyadi, 2016) menjelaskan bahwa terdapat beberapa macam definisi *self regulated learning*. Namun dari beberapa definisi *self regulated learning* tersebut dapat disimpulkan terdapat tiga komponen penting yang berkaitan dengan kegiatan belajar di kelas. Ketiga komponen tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Strategi metakognisi siswa untuk merencanakan, memantau dan memodifikasi kognisi mereka.
- b. Cara siswa mengelola dan mengontrol usaha mereka dalam tugas – tugas akademik.
- c. Aspek *self regulated learning* yang sangat penting yang diajukan para peneliti dalam konseptualisasi mereka adalah strategi kognisi yang secara nyata digunakan siswa untuk belajar, mengingat dan memahami materi bidang studi. Strategi kognisi yang lebih baik yang digunakan siswa seperti mengulang, mengelaborasi dan mengorganisasikan materi bidang studi ternyata membantu mendorong kegiatan kognisi dan menghasilkan prestasi yang lebih tinggi dalam belajar.

Zimmerman (dalam Mulyadi, 2016) mendefinisikan *self-regulated learning* sebagai kemampuan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajarnya, baik secara metakognitif, secara motivasional dan secara behavioral. Secara metakognitif, individu yang meregulasi diri merencanakan, mengorganisasi, mengintruksi diri, memonitor dan mengevaluasi dirinya dalam proses belajar. Secara motivasional, individu yang belajar merasa bahwa dirinya kompeten, memiliki keyakinan diri (*self-efficacy*) dan memiliki kemandirian.

Sedangkan secara behavioral, individu yang belajar menyeleksi, menyusun, dan menata lingkungan agar lebih optimal dalam belajar. Siswa yang telah menggunakan *self regulated learning* dalam proses belajarnya memulai dan mengarahkan usahanya untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan ketimbang bergantung pada guru, orangtua atau agen pembelajaran yang lainnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *self-regulated learning* adalah sebagai kemampuan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajarnya, baik secara metakognitif, secara motivasional dan secara behavioral.

2. Faktor-faktor *self-regulated learning*

Zimmerman (1989) berpendapat bahwa menurut teori sosial kognitif terdapat tiga hal yang mempengaruhi seseorang sehingga melakukan *self-regulated learning*, yaitu:

a) Individu

Yang termasuk dalam faktor individu antara lain: pengetahuan individu semakin banyak dan beragam sehingga membantu individu melakukan *self-regulated learning*. tingkat kemampuan metakognisi individu semakin tinggi sehingga dapat membantu individu melakukan *self-regulated learning*, tujuan yang ingin dicapai, artinya semakin tinggi dan kompleks tujuan yang ingin diraih, semakin besar kemungkinan untuk melakukan *self-regulated learning*, keyakinan efikasi diri, dimana pembelajar yang memiliki taraf *self-efficacy* yang tinggi cenderung akan bekerja lebih keras dan tekun pada tugas akademik di tengah kesulitan, dan lebih baik dalam memantau dirinya dalam menggunakan strategi belajar.

b) Perilaku

Fungsi perilaku adalah membantu individu menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya dengan lebih optimal, upaya yang dilakukan individu dalam mengatur proses belajar akan meningkatkan *self-regulated learning* pada diri individu. Ada tiga tahap perilaku berkaitan dengan *self-regulated learning*, yaitu *self-observation*, *self-judgement*, *self-reaction*. Apabila dikaitkan dengan *self-regulated learning* dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu behavior *self-reaction* yaitu siswa berusaha seoptimal mungkin dalam belajar, *personal self-reaction* ialah siswa berusaha meningkatkan proses yang ada dalam dirinya pada saat belajar dan *environmental self-reaction* yakni siswa berusaha merubah dan menyesuaikan langkah belajar sesuai dengan kebutuhan.

c) Lingkungan

Lingkungan dapat mendukung atau menghambat siswa dalam melakukan aktivitas belajar. Adapun pengaruh lingkungan bersumber dari luar diri pembelajar, dan ini bermacam-macam wujudnya. Pengaruh lingkungan ini berupa *social and enactive experience*, dukungan sosial seperti dari guru, teman, maupun berbagai bentuk informasi *literature* dan simbolik lainnya, serta struktur konteks belajar, seperti karakteristik tugas dan situasi akademik.

Menurut Stone, Schunk & Swartz (Fasikah, 2013) *self-regulated learning*, dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu keyakinan diri (*self-efficacy*), motivasi dan tujuan.

- a. *Self efficacy* mengacu pada kepercayaan seseorang tentang kemampuan dirinya untuk belajar atau melakukan ketrampilan pada tingkat tertentu.
- b. Motivasi merupakan sesuatu yang menggerakkan individu pada tujuan, dengan harapan akan mendapatkan hasil dari tindakannya itu dan adanya keyakinan diri untuk melakukannya.
- c. Tujuan merupakan kriteria yang digunakan individu untuk memonitor kemajuan belajarnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor – faktor *self-regulated learning* ada tiga yaitu *self efficacy*, motivasi, dan tujuan.

3. Aspek-aspek *self-regulated learning*

Menurut Zimmerman (1989), *self-regulated learning* meliputi tiga aspek, yaitu: metakognisi, motivasi, dan perilaku. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

a) Metakognisi

Metakognisi adalah kemampuan untuk dapat memahami hal yang dibutuhkan dalam menghadapi situasi belajar (Zimmerman, 1989).

Selanjutnya Chen (2002) menjelaskan bahwa metakognisi adalah kesadaran berfikir seseorang tentang proses berfikirnya sendiri yaitu kemampuan untuk memahami sesuatu yang diketahui dan hal yang perlu dilakukan dalam suatu keadaan. Melalui proses metakognisi akan membantu siswa untuk menyadari kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya sehingga ia mampu mengarahkan dirinya untuk memilih strategi belajar yang tepat.

b) Motivasi

Motivasi merupakan pendorong yang ada pada individu untuk dapat mengarahkan individu dalam mengorganisir aktifitas belajarnya.

c) Perilaku

Perilaku merupakan upaya individu untuk memilih, menyeleksi, dan memanfaatkan strategi belajar dan lingkungan yang mendukung aktifitas belajarnya.

Wolters, Pintrich dan Karabenick (2003), membagi aspek-aspek *self-regulated learning* kedalam tiga aspek sebagai berikut:

a. Kognitif

Regulasi dan kontrol kognitif termasuk jenis aktivitas kognitif dan metakognitif yang mana saat siswa menggunakannya untuk beradaptasi dan mengubah kognisi mereka. Satu aspek pokok dari regulasi dan kontrol kognisi yaitu pemilihan yang sebenarnya dan penggunaan berbagai strategi kognitif untuk mengingat, belajar, penalaran, pemecahan masalah dan berpikir.

b. Motivasi

Motivasi secara konsisten digambarkan sebagai sebuah determinan penting dari belajar dan prestasi siswa dalam pengaturan akademik. Pada cara yang sama bahwa pelajar dapat meregulasi kognisi mereka, mereka dapat meregulasi motivasi dan pengaruh mereka. Wolters menjelaskan regulasi motivasi seperti kegiatan dimana mahasiswa dengan sengaja bertindak untuk memulai, mempertahankan atau menambah kesediaan

mereka untuk memulai, menyediakan arah kerja atau untuk menyelesaikan kegiatan atau tujuan tertentu. Pada tingkatan umum, regulasi motivasi meliputi pemikiran, tindakan atau perilaku dimana siswa bertindak untuk mempengaruhi pilihan mereka, usaha atau ketekunan untuk tugas - tugas akademik.

c. Perilaku

Regulasi perilaku adalah aspek dari regulasi diri yang melibatkan usaha siswa untuk mengontrol perilaku tampak mereka. Mengikuti model triadik sosial kognitif Bandura dan Zimmerman dimana perilaku merupakan aspek dari orang tersebut, walaupun "diri" internal itu tidak diwakili oleh kognisi, motivasi, dan pengaruh. Namun demikian, siswa dapat mengamati perilaku mereka sendiri, memonitor, dan mencoba untuk mengontrol dan mengatur itu dan dengan demikian kegiatan ini dapat dianggap regulasi diri bagi siswa.

Peneliti menarik kesimpulan bahwa aspek *self-regulated learning* yang akan dipakai dalam skala pada penelitian meliputi tiga aspek yaitu metakognisi, motivasi dan perilaku. Aspek tersebut akan digunakan peneliti untuk mengungkap perilaku pada *self-regulated learning*.

4. Strategi *Self-Regulated Learning*

Strategi *self-regulated learning* adalah tindakan dan proses yang menunjukkan kepada siswa bagaimana cara memperoleh informasi atau kemampuan yang meliputi perantara, tujuan, dan persepsi instrumental (dalam Zimmerman, 1989).

Zimmerman dan Martinez-Pons memaparkan mengenai tipe-tipe strategi *self-regulated learning* (dalam Zimmerman, 1989). Strategi tersebut dikelompokkan menjadi lima belas tipe berdasarkan wawancara dengan siswa-siswa sekolah menengah tentang bervariasinya strategi yang umumnya digunakan dalam konteks belajar.

- a) *Evaluasi diri (self-evaluating)* adalah pernyataan yang mengindikasikan siswa berinisiatif mengevaluasi kualitas atau kemajuan pekerjaan yang dilakukan.
- b) *Pengorganisasian dan perubahan (organizing and transforming)* adalah pernyataan yang mengindikasikan siswa berinisiatif menyusun kembali materi instruksional untuk meningkatkan proses belajar, baik secara jelas maupun tersembunyi.
- c) *Penetapan tujuan dan perencanaan (goal-setting and planning)* adalah pernyataan yang mengindikasikan siswa menetapkan tujuan pendidikan atau subtujuan dan merencanakan langkah selanjutnya, pengaturan waktu dan menyelesaikan aktivitas yang berhubungan dengan tujuan.
- d) *Pencarian informasi (seeking information)* adalah pernyataan yang mengindikasikan siswa berinisiatif untuk mendapatkan informasi berkenaan dengan tugas selanjutnya dari sumber-sumber non-sosial ketika mengerjakan tugas.

- e) *Latihan mencatat dan memonitor (keeping records and monitoring)* adalah pernyataan yang mengindikasikan siswa berinisiatif mencatat kejadian atau hasil-hasil selama proses belajar.
- f) *Penyusunan lingkungan (environmental structuring)* adalah pernyataan yang mengindikasikan siswa berinisiatif memilih atau menyusun kondisi lingkungan fisik untuk mempermudah belajar.
- g) *Pemberian konsekuensi diri (self-consequating)* adalah pernyataan yang mengindikasikan siswa memiliki susunan dan daya khayal (*imagination*) untuk memperoleh *reward* atau *punishment* apabila mengalami keberhasilan atau kegagalan.
- h) *Latihan dan mengingat (rehearsing and memorizing)* adalah pernyataan yang mengindikasikan siswa berinisiatif mengingat materi dengan cara latihan secara *overt* maupun *covert*.
- i) *Pencarian bantuan sosial-teman sebaya (seeking social assistance-peers)* adalah pernyataan yang mengindikasikan individu mencoba mendapatkan bantuan dari teman sebaya.
- j) *Pencarian bantuan sosial-guru (seeking social assistance-teachers)* adalah pernyataan yang mengindikasikan siswa mencoba mendapatkan bantuan dari guru.
- k) *Pencarian bantuan sosial-orang dewasa (seeking social assistance-adult)* adalah pernyataan yang mengindikasikan siswa mencoba mendapatkan bantuan dari orang dewasa.

- l) *Pemeriksaan ulang catatan (reviewing records-notes)* adalah pernyataan yang mengindikasikan siswa memiliki inisiatif membaca kembali catatan.
- m) *Pemeriksaan ulang soal-soal ujian (reviewing records-tests)* adalah pernyataan yang mengindikasikan siswa mempunyai inisiatif membaca kembali soal-soal ujian.
- n) *Pemeriksaan ulang buku teks (reviewing records-textbooks)* adalah pernyataan yang mengindikasikan siswa memiliki inisiatif membaca kembali buku teks untuk mempersiapkan kelas atau ujian berikutnya.
- o) Lain-lain, berupa pernyataan yang menunjukkan perilaku belajar yang diajukan oleh orang lain seperti guru atau orang tua, dan semua respon verbal yang tidak jelas.

Dalam proses pembelajaran yang baik, maka perlu adanya strategi yang tepat untuk dapat mencapai tujuan belajar. Zimmerman dan Martinez-Pons (1990) memaparkan lebih jauh mengenai tipe-tipe strategi *self-regulated learning* sebagai berikut :

a. *Self-evaluating*

Mengevaluasi kualitas tugas atau kemajuan dari tugas dan belajar yang sudah dilaksanakan.

b. *Organizing and transforming*

Menyusun kembali materi yang sudah diterima dan ditulis kembali agar mudah untuk dipahami.

c. *Goal-setting and planning*

Usaha mengatur tujuan dan rencana untuk mengurutkan prioritas, pengaturan waktu dalam menyelesaikan tugas.

d. *Seeking information*

Usaha untuk mendapatkan informasi sesuai dengan tugas yang dikerjakan dari sumber referensi lainnya.

e. *Keeping records and monitoring*

Usaha yang dilakukan untuk merekam dan memantau peristiwa atau hasil pembelajaran yang diterima.

f. *Environment structuring*

Usaha untuk mengatur lingkungan belajar untuk membuat belajar lebih mudah dan nyaman.

g. *Self-consequating*

Menyusun dan mengimajinasikan *reward* atau *punishment* atas kesuksesan/kegagalan yang dialami dalam kegiatan belajar.

h. *Rehearsing and memorizing*

Usaha untuk mengingat materi dengan belajar secara bersama dengan teman atau belajar sendiri

i. *Seeking social assistance*

Usaha meminta bantuan dari teman sebaya dosen dan orang lain apabila menemui kesulitan dalam belajar

j. *Reviewing records*

Usaha membaca kembali catatan untuk mempelajari yang sudah didapatkan untuk belajar atau persiapan ujian

k. *Other*

Mencontoh cara belajar yang diterapkan oleh orang lain seperti teman, dosen atau orang tua

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi *self-regulated learning* yaitu *evaluasi diri (self-evaluating)*, *pengorganisasian dan perubahan (organizing and transforming)*, *penetapan tujuan dan perencanaan (goal-setting and planning)*, *pencarian informasi (seeking information)*, *latihan mencatat dan memonitor (keeping records and monitoring)*, *penyusunan lingkungan (environmental structuring)*, *pemberian konsekuensi diri (self-consequating)*, *latihan dan mengingat (rehearsing and memorizing)*, *pencarian bantuan sosial-teman sebaya (seeking social assistance-peers)*, *pencarian bantuan sosial-guru (seeking social assistance-teachers)*, *pencarian bantuan sosial-orang dewasa (seeking social assistance-adult)*, *pemeriksaan ulang catatan (reviewing records-notes)*, *pemeriksaan ulang soal-soal ujian (reviewing records-tests)*, *pemeriksaan ulang buku teks (reviewing records-textbooks)* dan lain-lain,

5. Fase-fase *self-regulated learning*

Berdasarkan perspektif sosial-kognitif yang dikemukakan Pajares dan Urdan (2006), bahwa proses *self-regulation* digambarkan sebagai pemikiran, perasaan, dan tindakan yang muncul dari dalam diri seseorang, yang terencana dan selalu berubah perputarannya berdasarkan performa umpan balik yang berpengaruh pada pencapaian tujuan yang ditargetkan diri sendiri.

Perputaran *self-regulation* mencakup tiga fase umum yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan proses evaluasi. Ketiga fase tersebut prosesnya sama dengan *self-regulated learning*. Fase perencanaan akan mempengaruhi performa seseorang dalam proses fase kontrol performa atau fase pelaksanaan, yang secara bergantian akan mempengaruhi fase reaksi diri.

Perputaran *self-regulation* dikatakan sempurna apabila proses refleksi diri mampu mempengaruhi proses perencanaan selama seseorang berusaha memperoleh pengetahuan berikutnya (Pajares dan Urdan, 2006).

1) Fase perencanaan (*Forethought*)

Terdapat dua kategori yang saling berkaitan erat dalam fase perencanaan:

a. Analisis tugas (*Task Analysis*)

Analisis tugas meliputi penentuan tujuan dan perencanaan strategi. Tujuan dapat diartikan sebagai penetapan atau penentuan hasil belajar yang ingin dicapai oleh seorang individu, misalnya memecahkan persoalan matematika selama proses belajar berlangsung. Sistem tujuan dari individu yang mampu melakukan *self-regulation* tersusun secara bertahap. Proses tersebut dilakukan sebagai regulator untuk mencapai tujuan yang sama dengan hasil yang pernah dicapai. Bentuk kedua dari analisis tugas adalah perencanaan strategi. Strategi tersebut merupakan suatu proses dan tindakan seseorang yang bertujuan dan diarahkan untuk memperoleh dan menunjukkan suatu keterampilan yang dapat digunakannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkannya. Strategi yang dipilih secara tepat dapat meningkatkan prestasi dengan mengembangkan kognitif,

mengontrol afeksi dan mengarahkan kegiatan motorik. Perencanaan dan pemilihan strategi membutuhkan penyesuaian yang terus menerus karena adanya perubahan-perubahan baik dalam diri individu sendiri ataupun dari kondisi lingkungan.

b. Keyakinan motivasi diri (*Self-motivation beliefs*).

Analisis tugas dan perencanaan strategi menjadi dasar bagi *self-motivation beliefs* yang meliputi *self-efficacy*, *outcome expectation*, minat intristik atau penilaian (*valuing*), dan orientasi tujuan. *Self-efficacy* merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk memiliki performa yang optimal untuk mencapai tujuannya, sementara *outcomes expectation* merujuk pada harapan individu tentang pencapaian suatu hasil dari upaya yang telah dilakukannya. Sebagai contoh, *self-efficacy* yang mempengaruhi penetapan tujuan adalah sebagai berikut: semakin mampu individu meyakini kemampuannya sendiri, maka akan semakin tinggi tujuan yang mereka tetapkan dan semakin mantap individu akan bertahan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkannya.

2) Fase performa (*Performance / Volitional control*)

a. Kontrol diri (*self-control*). Proses *self-control* seperti instruksi diri (*self-instruction*), perbandingan (*imagery*), pemfokusan perhatian, dan strategi tugas, membantu individu berkonsentrasi pada tugas yang dihadapi dan mengoptimalkan usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Observasi diri (*self-observation*). Proses *self-observation* mengacu pada penelusuran individu terhadap aspek-aspek spesifik dari performa yang

ditampilkan, kondisi sekelilingnya, dan akibat yang dihasilkannya. Penetapan tujuan yang dilakukan pada fase perencanaan mempermudah *self-observation*, karena tujuannya terfokus pada proses yang spesifik dan terhadap kejadian di sekelilingnya.

3) Fase refleksi diri (*self-reflection*)

- a. Penilaian diri (*self-judgement*). *Self-judgement* meliputi evaluasi diri (*self-evaluation*) terhadap performa yang ditampilkan individu dalam upaya mencapai tujuan dan menjelaskan penyebab yang signifikan terhadap hasil yang dicapainya. *Self-evaluation* mengarah pada upaya untuk membandingkan informasi yang diperolehnya melalui monitoring diri dengan standar atau tujuan yang telah ditetapkan pada fase perencanaan.
- b. Reaksi diri (*self-reaction*). Proses yang kedua yang terjadi pada fase ini adalah *self-reaction* yang terus menerus akan mempengaruhi fase perencanaan dan seringkali berdampak pada performa yang ditampilkan di masa mendatang terhadap tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa fase-fase *self-regulated learning* yaitu fase perencanaan, fase performa, dan fase refleksi diri.

6. Karakteristik *Self-Regulated Learner*

Rochester Institute of Technology mengungkapkan beberapa karakteristik siswa yang memiliki *self-regulated learning* dalam dirinya, yaitu: (dalam Haryu, 2004) :

- a. Memiliki kemandirian dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada mereka dan membuat perencanaan untuk mengatur penggunaan waktu serta

sumber yang dimiliki, baik yang bersumber dari dalam dirinya maupun dari luar pada saat menyelesaikan tugas.

- b. Mempunyai *need for challenge*, yaitu mempunyai kecenderungan untuk menyesuaikan diri terhadap kesulitan yang dihadapi pada saat pengerjaan tugas dan mengubahnya menjadi sebuah tantangan pada suatu hal yang menarik dan menyenangkan.
- c. Tahu bagaimana menggunakan sumber-sumber yang ada, baik yang berasal dari dalam dirinya maupun luar dirinya serta melakukan pemantauan terhadap proses belajar.
- d. Memiliki kegigihan dalam belajar dan mempunyai strategi tertentu yang dapat membantunya dalam belajar.
- e. Pada saat melakukan aktivitas membaca, menulis, maupun berdiskusi dengan orang lain mempunyai kecenderungan untuk membuat suatu pengertian atau makna dari apa yang dibaca, ditulis, maupun didiskusikan.
- f. Menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki bukanlah satu-satunya faktor yang mendukung kesuksesan dalam meraih prestasi belajar, melainkan juga dibutuhkan strategi dan upaya yang gigih dalam belajar.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik *self-regulated learning* yaitu memiliki kemandirian dalam melaksanakan tugas, Mempunyai *need for challenge*, tahu bagaimana menggunakan sumber-sumber yang ada, memiliki kegigihan dalam belajar, mempunyai kecenderungan untuk membuat suatu pengertian, dan Menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki bukanlah satu-satunya faktor yang mendukung kesuksesan.

C. Self-Efficacy

1. Pengertian *Self-Efficacy*

Bandura (1997) mengartikan *self-efficacy* sebagai keyakinan akan kemampuan pertimbangan yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan pola perilaku terhadap suatu tugas. Menurut Baron & Byrne (2004) *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang akan kemampuan atau kompetensinya atas kinerja tugas yang diberikan, mencapai tujuan atau mengatasi sebuah hambatan.

Disamping itu Schultz (1994) mendefinisikan *self-efficacy* sebagai perasaan kita terhadap kecukupan, efisiensi, dan kemampuan kita dalam mengatasi kehidupan. Bandura (1997) menjelaskan *self-efficacy* adalah keyakinan atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan suatu tugas atau tindakan tertentu.

Bandura (1997) menyatakan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuan mereka akan mempengaruhi cara individu dalam bereaksi terhadap situasi dan kondisi tertentu.

Menurut Myers (2002) setiap hari di dalam kehidupan kita *self-efficacy* berperan penting bagi kita ketika masalah itu timbul, *self-efficacy* berperan untuk menjaga ketenangan dan mencari solusi yang rumit diluar kemampuan diri menghasilkan ketekunan pada prestasi dan prestasi diluar diri akan meningkatkan kepercayaan diri dan pengharapan individu. Santrock (2009) menyatakan bahwa, *self-efficacy* adalah keyakinan bahwa saya bisa.

Bandura (1997) menjelaskan *self-efficacy* adalah keyakinan atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya

dalam melaksanakan suatu tugas atau tindakan tertentu. *Self-efficacy* mempunyai peranan dalam mengendalikan reaksi terhadap tekanan, dimana keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya akan menentukan apakah individu akan mencoba mengatasi situasi yang sulit atau tidak.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa *self-efficacy* adalah penilaian seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam menghadapi tugas-tugas dan meyakinkan diri sendiri bahwa saya bisa melakukannya.

2. Faktor-faktor *Self Efficacy*

Bandura (1997) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* pada diri individu antara lain :

a. Budaya

Budaya mempengaruhi *self-efficacy* melalui nilai (values), kepercayaan (beliefs), dan proses pengaturan diri (self-regulatory proces) yang berfungsi sebagai sumber penilaian *self-efficacy* dan juga sebagai konsekuensi dari keyakinan akan *self-efficacy*.

b. Gender

Perbedaan gender juga berpengaruh terhadap *self-efficacy*. Hal ini dapat dilihat dari penelitian Bandura (1997) yang menyatakan bahwa wanita lebih tinggi efikasinya dalam mengelola perannya. Wanita yang memiliki peran sebagai ibu rumah tangga, juga sebagai wanita karir akan memiliki *self-efficacy* yang tinggi dibanding dengan pria yang bekerja.

c. Sifat dan tugas yang dihadapi

Derajat kompleksitas dari kesulitan tugas yang dihadapi oleh individu akan mempengaruhi penilaian individu tersebut terhadap kemampuan dirinya sendiri.

Semangkin kompleks suatu tugas yang dihadapi oleh individu maka akan semangkin rendah individu tersebut menilai kemampuannya. Sebaliknya, jika individu dihadapkan pada tugas yang mudah dan sederhana maka akan semangkin tinggi individu tersebut menilai kemampuannya.

d. Intensif Internal

Bandura menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan *self-efficacy* adalah *competent contingens intensive*, yaitu intensif yang diberikan oleh orang lain yang merefleksikan keberhasilan seseorang.

e. Status atau peran individu dalam lingkungan

Individu yang memiliki status yang lebih tinggi akan memperoleh derajat kontrol yang lebih besar sehingga *self-efficacy* yang dimilikinya juga tinggi. Sedangkan individu yang memiliki status yang lebih rendah akan memiliki kontrol yang lebih kecil sehingga *self-efficacy* yang dimilikinya juga rendah.

f. Informasi tentang kemampuan dirinya

Individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi, jika ia memperoleh informasi positif mengenai dirinya, sementara individu akan memiliki *self-efficacy* yang rendah, jika ia memperoleh informasi negatif mengenai dirinya.

Selain faktor-faktor diatas, Atinkson (1995) mengatakan bahwa *self-efficacy* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Keterlibatan individu dalam peristiwa yang dialami oleh orang lain, dimana hal tersebut membuat individu merasa ia memiliki kemampuan yang sama atau lebih dari orang lain. Hal ini kemudian akan meningkatkan motivasi individu untuk mencapai suatu prestasi.
- b. Persuasi verbal yang dialami individu yang berisi nasehat dan bimbingan yang realistis dapat membuat individu merasa semakin yakin bahwa ia memiliki kemampuan yang dapat membantunya untuk mencapai tujuan yang diinginkan cara seperti ini sering digunakan untuk meningkatkan *self-efficacy*.
- c. Situasi-situasi psikologis dimana seseorang harus menilai kemampuan, kekuatan, dan ketentraman terhadap kegagalan atau kelebihan individu masing-masing. Individu mungkin akan lebih berhasil bila dihadapkan pada situasi sebelumnya yang penuh dengan tekanan, ia berhasil melaksanakan suatu tugas dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* adalah budaya, gender, sifat dan tugas yang dihadapi, intensif Internal, status atau peran individu dalam lingkungan, informasi tentang kemampuan dirinya.

3. Aspek *Self-Efficacy*

Menurut Bandura (1997) keyakinan akan kemampuan diri individu dapat bervariasi pada masing-masing aspek. Adapun aspek-aspek tersebut yaitu (dalam Handayani & Nurwidawati, 2013):

a. Level (Tingkatan)

Level mengacu pada taraf kesulitan yang diyakini individu akan mampu mengatasinya. Individu yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan memiliki keyakinan tentang kemampuan untuk melakukan suatu tugas yaitu usaha yang akan dilakukannya akan sukses. Sebaliknya individu yang memiliki *self-efficacy* rendah akan memiliki keyakinan yang rendah pula tentang setiap usaha yang dilakukan.

b. Generality (Keadaan Umum)

Generality yaitu variasi situasi di mana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Seseorang dapat menilai dirinya memiliki *self-efficacy* yang tinggi pada banyak aktivitas atau pada aktivitas tertentu saja. Dengan semakin banyak *self-efficacy* diterapkan pada berbagai kondisi, maka semakin tinggi *self-efficacy*.

c. Strength (Kekuatan)

Strength berkaitan dengan kekuatan dari *self-efficacy* seseorang ketika berhadapan dengan tuntutan tugas atau suatu permasalahan. Individu mempunyai keyakinan yang kuat dan ketekunan dalam usaha yang akan dicapai meskipun banyak rintangan. Semakin kuat *self-efficacy* dan semakin besar ketekunan, maka semakin tinggi kemungkinan kegiatan yang dipilih dan dilakukan berhasil.

Berdasarkan aspek-aspek di atas, maka dapat di simpulkan bahwa tiga aspek *self-efficacy* yaitu, level (tingkat kesulitan tugas), generality (keadaan umum suatu tugas), strength (kekuatan atau keyakinan seseorang dalam menyelesaikan tugas).

4. Klasifikasi *Self Efficacy*

Secara garis besar *self-efficacy* terbagi atas dua bentuk, yaitu *self-efficacy* rendah dan *self-efficacy* tinggi (dalam Bandura, 1997) :

Self-efficacy yang tinggi memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Dapat menangani secara efektif situasi yang mereka hadapi.
- b. Yakin terhadap kesuksesan dalam mengatasi rintangan
- c. Ancaman dipandang sebagai suatu tantangan yang tidak perlu dihindari
- d. Gigih dalam berusaha
- e. Percaya pada kemampuan diri yang dimiliki
- f. Hanya sedikit menampakkan keraguan
- g. Suka mencari situasi baru

Self-efficacy yang rendah memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Lamban dalam membenahi atau mendapatkan kembali *self-efficacy* ketika menghadapi kegagalan.
- b. Tidak yakin dapat menghadapi rintangan
- c. Ancaman dipandang sebagai sesuatu yang harus dihindari
- d. Mengurangi usaha dan cepat menyerah
- e. Ragu pada kemampuan yang dimiliki
- f. Tidak suka mencari situasi baru
- g. Aspirasi dan komitmen pada tugas lemah

D. Hubungan antara *self-efficacy* dengan *self regulated learning*

Sukmadinata (2005) menyebutkan bahwa siswa adalah individu yang berada dalam proses perkembangan. Perkembangan merupakan perubahan yang bersifat progresif yaitu menuju ketahap yang lebih tinggi, lebih besar, lebih baik dari seluruh aspek kepribadian.

Dalam belajar, siswa yang cerdas memiliki *self-regulated learning* yang kuat dan positif untuk menunjang keberhasilannya. Mereka mampu menentukan sendiri tujuan belajarnya dan mampu menumbuhkan rasa mampu diri (*self-efficacy*) untuk meraih target yang hendak dicapai.

Self regulated learning adalah proses metakognisi yang mengatur proses perencanaan, pemantauan dan evaluasi dalam aktivitas belajar. Proses tersebut dilandasi oleh keyakinan pada kemampuan diri sendiri (*self efficacy beliefs*) dan oleh komitmen pencapaian tujuan belajar atau tugas – tugas akademis, sehingga tujuan belajar yaitu penguasaan, pengetahuan dan keterampilan dapat tercapai (Mulyadi, 2016).

Zimmerman (dalam Mulyadi, 2016) mendefinisikan *self-regulated learning* sebagai kemampuan pembelajar untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajarnya, baik secara metakognitif, secara motivasional dan secara behavioral. Secara metakognitif, individu yang meregulasi diri merencanakan, mengorganisasi, mengintruksi diri, memonitor dan mengevaluasi dirinya dalam proses belajar. Secara motivasional, individu yang belajar merasa bahwa dirinya kompeten, memiliki keyakinan diri (*self-efficacy*) dan memiliki kemandirian. Sedangkan secara behavioral, individu yang belajar menyeleksi, menyusun, dan menata

lingkungan agar lebih optimal dalam belajar. Siswa yang telah menggunakan *self regulated learning* dalam proses belajarnya memulai dan mengarahkan usahanya untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan ketimbang bergantung pada guru, orangtua atau agen pembelajaran yang lainnya.

Cobb (2003) menyatakan bahwa *self regulated learning* dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya *self efficacy*, motivasi dan tujuan (*goals*). *Self efficacy* merupakan penilaian individu terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan atau mengatasi hambatan dalam belajar.

Self regulated learning dipengaruhi oleh faktor personal, lingkungan dan perilaku. Salah satu faktor personal yang mempengaruhi *self regulated learning* adalah *self efficacy*. Siswa yang tidak memiliki *self efficacy* yang tinggi dapat diartikan siswa berhadapan dengan kegagalan dan rendahnya *self regulated learning* pada diri siswa.

Self regulated learning merupakan salah satu hal yang sangat berperan terhadap capaian prestasi siswa. Banyak studi telah membuktikan bahwa *self regulated learning* memiliki peran krusial dalam prestasi akademik dimana semakin bagus pula kemampuan *self regulated learning* yang dimiliki maka akan semakin bagus prestasi akademis yang diraih oleh siswa (dalam Mulyadi, 2016).

Bandura (1997) menyatakan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuan mereka akan mempengaruhi cara individu dalam bereaksi terhadap situasi dan kondisi tertentu.

Self efficacy dalam *self regulated learning* mengacu pada kemampuan siswa untuk menggunakan berbagai strategi *self regulated learning* seperti pemantauan diri, evaluasi diri, penetapan tujuan dan perencanaan, dan konsekuensi diri.

Zimmerman (1989) menyatakan bahwa siswa yang berprestasi adalah siswa yang mampu meregulasi dirinya. Zimmerman (dalam Santrock, 2003) berpendapat bahwa siswa yang mampu meregulasi dirinya dalam belajar pada umumnya memiliki motivasi intrinsik dan *self efficacy* yang tinggi, sehingga dengan kemampuan yang dimilikinya siswa akan mampu meningkatkan kegiatan belajarnya. Siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan meningkatkan penggunaan kognitif dan strategi *self regulated learning*.

Pada penelitian yang terlebih dahulu yang berjudul “Peran Motivasi Belajar, *Self efficacy* Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap *Self Regulated Learning* Pada Siswa”. Hasil data yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan yang positif antara *self efficacy* dengan *self regulated learning* pada siswa yang mengalami proses pembelajaran di sekolah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *self efficacy* dapat dipandang sebagai pendorong dalam belajar. Menuntut peserta didik memiliki pengaturan diri belajar yang lebih baik dalam penguasaan pengetahuan, ketrampilan dan motivasi dalam menggunakan strategi belajar yang disebut dengan *self regulated learning*. Peserta didik membutuhkan *self regulated learning* agar dapat menjalankan perannya dengan baik, terutama peran akademis.

Berdasarkan penilaian diatas dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* berhubungan dengan *self regulated learning* pada siswa di Pondok Pesantren Mawaridussalam Deli Serdang, guna untuk mencapai prestasi yang diharapkan oleh siswa, orang tua, sekolah dan masyarakat.

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengajukan hipotesis yakni ada hubungan positif antara *self efficacy* dengan *self regulated learning* pada siswa di Pondok Pesantren Mawaridussalam, dengan asumsi semakin tinggi *self efficacy* siswa maka *self regulated learning* semakin baik atau sebaliknya semakin rendah *self efficacy* siswa maka *self regulated learning* semakin rendah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini, menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2008), metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkret, teramati, terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan satu variabel terikat. Dalam bab ini akan dibahas mengenai identifikasi (A) identifikasi variabel penelitian, (B) definisi operasional, (C) populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, (D) metode pengumpulan data, (E) validitas dan reliabilitas dan (F) metode analisis data.

A. Identifikasi variabel penelitian

Sesuai dengan judul dan tujuan penelitian, maka variabel-variabel utama yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*) : *Self Efficacy*
2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) : *Self Regulated Learning*

B. Definisi operasional

Pada dasarnya definisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian agar sesuai dengan pengukuran yang telah

dipersiapkan. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Self Regulated Learning*

Self Regulated Learning adalah bagaimana seorang siswa menjadi pengatur belajarnya dengan sendiri atau menjadi regulator bagi dirinya sendiri. Sehingga siswa mampu untuk mengatur pola belajar yang baik agar tercapainya prestasi yang tinggi, melalui aspek-aspek dalam *self regulated learning* adalah metakognisi, motivasi dan perilaku.

2. *Self Efficacy*

Self Efficacy adalah harapan keyakinan yang terdapat didalam diri siswa atau harapan tentang seberapa jauh siswa mampu melakukan suatu perilaku dalam situasi tertentu, melalui aspek-aspek level (tingkatan), generality (keadaan umum), dan strength (kekuatan).

C. Populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Pondok-Pesantren Mawaridussalam Deli Serdang Kelas XI plus yang berjumlah 176 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Mardalis (1995) menyatakan tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian. Darmawan (2013) mengatakan sampel di tentukan oleh penelitian berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian, di samping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan. Menurut Arikunto (2000) apabila jumlah subjek lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 25% dari total populasi. Sehingga, Sampel yang di ambil untuk penelitian ini berjumlah 44 orang siswa.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Pengambilan sampel dalam teknik random ini, peneliti memperkirakan bahwa setiap sampel dalam populasi berkedudukan sama dari segi-segi yang diteliti (Mardalis, 1995)

D. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Menurut Mardalis (1995) skala adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara

tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, terdapat dua skala ukur yaitu *self efficacy* dan *self regulated learning*.

1. Skala *self efficacy*

Skala *self efficacy* dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang terdiri dari level (tingkatan), generality (keadaan umum), dan strength (kekuatan).

Skala ini disusun berdasarkan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan skala ini disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Kriteria penilaian untuk pernyataan *favourable* berdasarkan skala Likert ini adalah nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), nilai 3 untuk pilihan jawaban Sesuai dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS). Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable*, nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), nilai 3 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS) dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

2. Skala *self regulated learning*

Skala *self regulated learning* dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang terdiri dari metakognisi, motivasi dan perilaku.

Skala ini disusun berdasarkan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan skala ini disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Kriteria penilaian untuk pernyataan *favourable* berdasarkan skala Likert ini adalah nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), nilai 3 untuk pilihan jawaban Sesuai dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS). Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable*, nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), nilai 3 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS) dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

E. Validitas dan Reliabilitas

Salah satu masalah utama dalam kegiatan penelitian sosial, khususnya psikologi adalah cara memperoleh data yang akurat dan objektif. Hal ini menjadi sangat penting, artinya simpulan penelitian hanya akan dapat dipercaya apabila didasarkan pada informasi yang juga dapat dipercaya (Azwar, 2003). Dengan memperhatikan kondisi ini, tampak bahwa alat pengumpul data memiliki peranan penting. Baik atau tidaknya suatu alat pengumpul data dalam mengungkap kondisi yang ingin diukur, tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan, diuraikan sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas dibatasi tingkat kemampuan suatu alat ukur untuk mengungkap sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur

tersebut. Suatu alat ukur dinyatakan sah jika alat ukur itu mampu mengukur apa yang hendak di ukur, mampu mengungkapkan apa yang hendak diungkapkan atau dengan kata lain memiliki ketetapan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 1997).

Validitas berasal dari kata "*validity*" yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrumen pengukuran melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang lain (Azwar, 1997). Sebuah alat ukur dapat dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dikenakannya alat ukur tersebut. Validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi yaitu sejauh mana suatu tes yang merupakan seperangkat soal, di lihat dari isinya benar-benar mengukur apa yang dimaksudkan untuk di ukur (Hadi, 2000).

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keterasalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 1997). Analisis reliabilitas alat ukur yang dipakai adalah teknik ulang (Test Re-test) disebut juga teknik "single test

double trial". Menggunakan sebuah instrument, namun dites dua kali. Hasil atau skor pertama dan kedua kemudian dikorelasikan untuk mengetahui besarnya indeks reliabilitas. Menurut Saifuddin Azwar, realibilitas tes-retest adalah seberapa besat derajat skor tes konsisten dari waktu ke waktu. Realibilitas diukur dengan menentukan hubungan antara skor hasil penyajian tes yang sama kepada kelompok yang sama, pada waktu yang berbeda.

F. Analisis data

Data yang sudah terkumpul akan dianalisis secara statistik dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Alasan peneliti menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dalam menganalisis data karena dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yang ingin dilihat hubungannya dengan satu variabel tergantung.

Adapun rumus *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left\{ \frac{\sum x}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y}{N} \right\}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}
- N : Jumlah responden x dan y yang mengisi kuesioner
- $\sum x$: Jumlah skor distribusi x
- $\sum y$: Jumlah skor distribusi y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor distribusi x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor distribusi y

$\sum xy$: Jumlah perkalian skor x dan y



DAFTAR PUSTAKA

- Ablard, K. E., & Lipschultz, R. E. (1998). *Self Regulated Learning in Achieving Student: Relation to advanced reasoning, achievement goals, and gender*. *Journal of Educational Psychology*. Vol : 90. Hal : 94-101
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (1997). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bandura, A., Caprara, G. V., Fida, R., Vecchione, M., Del Bove, G., Vecchio, G. M., & Barbaranelli, C. (2008). Longitudinal Analysis of the Role Perceived Self-Efficacy for Self Regulated Learning in Academic Continuance and Achievement. *Journal of Educational Psychology*. Vol : 100. Hal : 525-534.
- Bandura, A. 1997. *Self-Efficacy The Exercise of Control*. New York : WH Freeman and Company.
- 1977. *Self-Efficacy. Toward a Unifying Theory of Behavioral Change*. Psikologi Review
- Baron, R. A. & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Chen, S. S. (2002). Self-Regulated Learning Strategies and Achievement in An Introduction to Information Systems Course. *Information Technology, Learning, and Performance Journal*. Vol : 20. Hal : 11-22.
- Cobb, Robert. (2003). *The relationship between self regulated learning behaviors and academic performance in web-based courses*. The Faculty of Virginia Polytechnic Institute and State University : Dissertation
- Darmawan, D. 2013. *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Fasikhah, S. S., dan Siti Fatimah. 2013. *Self-regulated learning dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol : 01. Hal : 142-152.
- Gage, N., & Berliner, D. C. (1988). *Educational Psychology*. Boston: Houghton-Mifflin.
- Handayani P, & Nurwidawati D. 2013. *Hubungan Self Efficacy Dengan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi*. *Jurnal Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negri Surabaya*. Vol : 01, No : 02.
- Hadi, S. (2000). *Methodology Research (Jilid 1-4)*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

- Haryu. (2004). *Hubungan antara Pengasuhan Islam dengan Self Regulated Learning, Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar*. Tesis. (tidak diterbitkan). Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada, Fakultas Psikologi
- Hurlock, Elizabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi 5. Erlangga.
- Kertamuda, Fatchiah. (2008). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Psikologi*. Vol : 21. Hal : 25-38.
- Mardalis. (1995). *Metode penelitian: suatu pendekatan proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Myers. D. 2002. *Social Psychology*. Fifth Edition. Mc Graw Hill
- Mulyadi, S. Basuki, A. M. H, & Rahardjo, W. 2016. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Teori – Teori Baru Dalam Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muhibbin.2010.*Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Papalia, D.E., Olds, S. W., dan Feldman, R. D. 2001. *Human Development*. Eight Edition. New York: McGraw-Hill Company
- Pajares, F. dan Tim Urdan. 2006. *Self Efficacy Beliefs of Adolescents*. Connecticut: Information Age Publishing.
- Pajares, F & Schunk, D. H (2001). *The Development Of Academic Self Efficacy*. San Diego : academic Press
- Rusman. 2013. *Model-model pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Santrock, J. W. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Santrock. J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Schunk, D.H & Zimmerman, B. J. (Eds). (1998). *Self-Regulated Learning: From Teaching to Self Reflective Practice*. New York: The Guilford Press
- Schultz D, & Schultz, S.E.1994. *Theories of Personality California*: Brooks/ Cole.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung
- Wolters, Christopher. A., Pintrich, Paul. R., dan Karabenick, Stuart. A. 2003.

Assessing Academic Self-Regulated Learning. Conference on Indicator of Positive Development: ChildTrends, National Institute of Health

Zimmerman, B. J. (1989). A Social Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning. *Journal of Education Psychology*. Vol : 81. Hal : 329-339.

Zimmerman, B. J., & Martinez-Ponz, M. (1990). Student Differences in Self-Regulated Learning: Relating Grade, Sex, and Giftedness to Self-Efficacy and Strategy Use. *Journal of Education Psychology*. Vol : 82, Hal : 51-59





LAMPIRAN



LAMPIRAN I
DATA *TRY OUT*

IDENTITAS DIRI

Nama :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam skala ukur. Anda diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala tersebut dengan cara memilih 1 dari 4 pilihan jawaban.

- SS : Bila merasa SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
- S : Bila merasa SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
- TS : Bila merasa TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
- STS : Bila merasa SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

Anda hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

SELAMAT BEKERJA

SKALA SELF REGULATED LEARNING

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya mengatur semua tugas-tugas yang diberikan agar mendapatkan hasil yang maksimal				
2	Saya lalai dalam mengerjakan tugas-tugas				
3	Saya tidak suka membuat topik baru dalam belajar				
4	Saya berusaha membuat topik baru dalam belajar				
5	Saya menetapkan semaksimal mungkin tujuan dari pembelajaran				
6	Saya belajar semampunya saja				
7	Saya berusaha untuk menambah wawasan lebih banyak lagi				
8	Saya tidak peduli dengan wawasan yang baru				
9	Saya fokus dalam melakukan sesuatu				
10	saya suka menemukan hal-hal baru				
11	Saya tidak fokus dalam melakukan tugas berat				
12	Saya tidak peduli dengan hal baru				
13	Saya selalu memastikan tugas yang saya kerjakan itu benar				
14	Saya tidak peduli dengan tugas yang sudah saya kerjakan				
15	Cara belajar saya bisa berubah-ubah sesuai kondisi belajar				
16	Saya menyukai cara belajar yang tetap				
17	Saya tidak tertarik mendapatkan prestasi yang tinggi				
18	Saya hanya menyukai pelajaran standart saja				

19	Saya lebih suka materi pembelajaran yang menantang				
20	Saya suka pelajaran yang membangkitkan rasa ingin tahun				
21	Saya selalu berusaha memperoleh nilai yang paling tinggi di kelas				
22	Saya selalu menyembunyikan kemampuan saya dimanapun itu				
23	Saya merasa nilai saya lebih baik dari teman saya				
24	Nilai teman saya lebih baik dari saya				
25	Saya suka menunjukkan kemampuan saya di depan keluarga dan teman-teman				
26	Nilai yang rendah tidak masalah bagi saya				
27	Saya percaya saya akan mendapatkan nilai yang baik di kelas				
28	Saya tidak yakin akan kemampuan saya di dalam kelas				
29	Saya tidak tertarik dengan materi di dalam kelas				
30	Dalam situasi apapun saya selalu fokus mengerjakan tugas yang diberikan				
31	Keadaan yang tidak mendukung membuat saya tidak fokus dalam mengerjakan tugas				
32	Saya selalu berusaha untuk memahami materi di dalam kelas				
33	Saya merasa betapa buruknya ujian yang saya kerjakan				
34	Ketika saya menghadapi ujian, saya merasa percaya diri				
35	Saya suka bergabung dengan suatu perkumpulan				
36	Saya tidak suka bergabung dengan sekumpulan orang				
37	Saya menyukai jawaban dan pertanyaan yang simple				

38	Saya selalu mencoba untuk menemukan dua jawaban dari satu pertanyaan				
39	Saya sberusaha untuk mempelajari kembali materi yang telah diberikan				
40	Saya tidak pernah mempelajari materi yang telah berlalu				
41	Saya suka berdiskusi dengan teman-teman				
42	Saya memilih diam di saat sedang berdiskusi				
43	Ketika belajar, saya sering menjelaskan materi pelajaran kepada teman-teman				
44	Saya suka belajar sendiri				
45	Saya berusaha sendiri dalam memahami semua materi				
46	Saya meminta teman untuk menjelaskan materi yang sulit di pahami				
47	Saya memanfaatkan waktu belajar di kelas dengan baik				
48	Saya tidak suka waktru saya hanya untuk belajar				
49	Saya memiliki tempat khusus untuk belajar di luar jam pelajaran				
50	Saya suka bermain di dalam kelas				

SKALA SELF EFFICACY

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya malas mengerjakan tugas yang sulit				
2	Saya mampu mengerjakan tugas yang sulit tanpa bantuan orang lain				
3	Saya mampu menyelesaikan masalah sesulit apapun				
4	Saya hanya akan mengerjakan tugas yang saya sukai				
5	Saya sangat bersemangat mengerjakan tugas yang sulit.				
6	Saya selalu menghindari tugas yang tidak saya mengerti				
7	Saya malas mengerjakan tugas yang memiliki batas waktu pengerjaannya				
8	Saya tidak mau mengikuti pelajaran-pelajaran sulit				
9	Saya merasa mampu menyelesaikan tugas yang dibebankan kepada saya walaupun tugas itu berat				
10	Saya selalu meminta bantuan orang lain dalam mengerjakan tugas				
11	Saya selalu bersemangat dalam mengerjakan latihan yang diberikan guru saya				
12	Saya selalu bersemangat mengikuti pelajaran-pelajaran baru				
13	Saya tidak suka ketika dihadapkan dengan tugas baru				
14	Dengan kemampuan yang saya miliki, saya pasti bisa bertahan melewati masalah apapun dalam hidup saya				
15	Saya merasa tidak memiliki kemampuan mengerjakan tugas yang bukan dibidang saya				

16	Saya tidak suka materi pembelajaran baru yang lebih menantang				
17	Saya selalu bersemangat ketika menghadapi tantangan saat praktikum yang belum pernah saya hadapi sebelumnya				
18	Saya selalu berusaha berprestasi dalam semua mata pelajaran				
19	Dalam keadaan terpuruk semua yang saya kerjakan menjadi kacau				
20	Saya mengerjakan setiap soal dengan teliti				
21	Walaupun saya berprestasi di sekolah tetapi saya belum yakin berhasil dimasa depan				
22	Saya mampu mengaplikasikan teori yaang saya pahami				
23	Saya mudah putus asa bila semua tidak berjalan sesuai dengan target yang saya rencanakan				
24	Saya tidak yakin dapat mengerjakan tugas dengan baik				
25	Saya yakin dapat menyelesaikan setiap tugas dengan baik				
26	Saya tidak mampu bertahan untuk menghadapi masalah yang terlalu berat				
27	Saya mampu menyelesaikan setiap permasalahan dalam hidup saya				
28	Saya mampu mendapat nilai yang baik walaupun tugas yang harus saya kerjakan cukup sulit bagi saya				
29	Saya lebih memilih diam dan menghindari masalah yang menurut saya berat				
30	Prinsip saya adalah pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan				
31	Kegagalan yang pernah saya alami membuat saya ragu atas kemampuan saya				

32	Saya ragu akan kemampuan saya saat saya gagal dalam memecahkan masalah				
33	Saya bersemangat dalam memecahkan masalah pelajaran				
34	Tugas yang sangat sulit untuk dikerjakan membuat saya semakin bersemangat untuk menyelesaikannya				



DATA SELF REGULATED LEARNING

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	
2	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	1	1	3	2	4	4	3	4	1	4	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4
3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	
4	3	3	3	4	4	2	4	1	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	
5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	2	2	3	3	4	4	1	4	2	4	4	
6	4	2	1	4	2	2	3	1	1	2	2	1	3	3	2	4	2	4	2	1	2	1	1	3	2	2	4	2	4	2	4	1	1	3	4		
7	1	3	2	2	1	3	2	1	3	1	3	3	3	1	1	3	2	3	3	1	2	3	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2		
8	3	2	4	2	3	4	3	2	4	2	4	4	2	3	4	3	3	1	3	2	1	2	2	3	1	2	2	4	3	1	3	2	2	3	2		
9	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	
10	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3		
12	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	2	1	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	
13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
14	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	1	4	4	4	3	
15	1	2	2	2	3	1	3	2	1	1	1	4	1	2	2	3	3	1	1	1	2	3	3	3	1	2	3	2	3	1	1	3	3	3	3		
16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3		

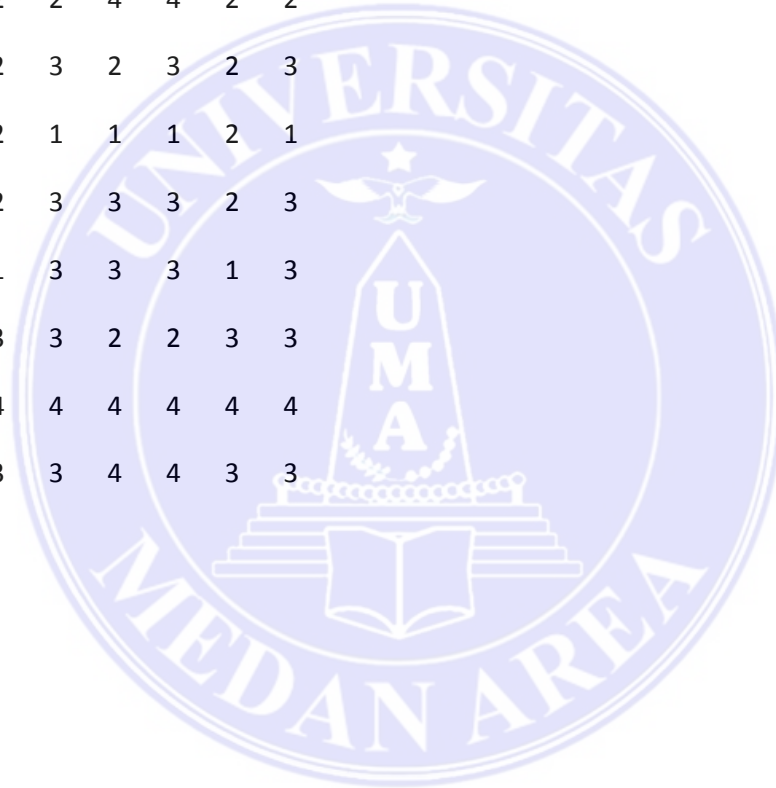
17	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	1	3	2	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	2	4	3	
18	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
19	2	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	
20	4	4	4	3	4	2	3	1	4	4	3	3	4	1	1	4	3	2	4	2	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	
21	4	2	2	3	4	1	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	
22	3	3	2	3	3	2	4	1	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	1	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	
23	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	
24	2	2	2	3	3	2	4	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	
25	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	4	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	3	1	2	1	1	
26	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
27	2	2	2	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	1	3	2	3	4	4	3	3	2	3	1	3	4	
28	1	3	2	4	3	2	2	3	1	3	4	3	2	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	4	2	2	4	2	3	3	4	
29	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	
30	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	2	4	3	3	4	

NO

	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2															

3	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4
4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4
5	4	1	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
6	2	1	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	2	4
7	2	3	2	3	4	2	4	4	1	1	3	3	1	1	3
8	4	1	3	1	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2
9	4	2	4	4	2	1	3	3	2	2	3	1	2	2	3
10	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
11	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
12	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
13	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
14	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
15	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
16	4	1	1	1	2	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3
17	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4
18	1	2	4	3	3	3	1	3	4	2	4	3	4	2	4
19	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
20	4	1	1	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3

21	4	4	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	
22	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
23	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4
24	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	4	4	2	2
25	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3
26	1	4	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	1
27	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3
28	3	2	3	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	1	3
29	2	2	1	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3
30	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3



DATA SELF EFFICACY

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	
2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	1	4	2	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	
3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	
4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	1	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	
5	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4
6	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	1	1	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	4	4
7	3	2	3	3	1	1	2	2	1	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	1	3	3	4	2	2	3	2	
8	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	1
9	3	2	2	3	1	3	4	4	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	1	
10	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	
11	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
12	3	1	3	3	4	4	3	4	3	1	4	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	
13	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
14	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	
15	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	1	1	3	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	1	
16	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	

17	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4			
18	4	2	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4			
19	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3		
20	4	1	4	4	1	2	4	2	1	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	
21	2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	4	1	3	4	4	2	2	2	3	1	3	4	2	4	2	1	4	1	3	3	2	
22	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	2	3	2	1	4	2	3	3	2	
23	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
24	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	4	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	4	3	2	2	1
25	1	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	1	1	
26	1	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	1	2	1	4	3	2	2	2	3	
27	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	3	1	2	3	2	3	2	1	3	1	3	2	2	
28	2	3	4	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	4	4	2	3	1	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	
29	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4
30	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4

SELF REGULATED LEARNING**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	29	96.7
	Excluded ^a	1	3.3
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SRL1	145.69	591.079	.564	.954
SRL2	145.83	598.505	.633	.954
SRL3	145.86	590.623	.646	.953
SRL4	145.59	595.394	.550	.954
SRL5	145.48	594.759	.652	.953
SRL6	146.34	619.377	.022	.956
SRL7	145.07	597.281	.698	.953
SRL8	145.66	591.948	.504	.954
SRL9	145.59	588.823	.645	.953
SRL10	145.55	581.613	.786	.953
SRL11	145.86	597.837	.465	.954
SRL12	145.59	604.323	.386	.955
SRL13	145.48	586.616	.746	.953
SRL14	145.72	601.778	.475	.954
SRL15	145.52	594.259	.609	.954
SRL16	145.52	601.187	.569	.954
SRL17	145.45	596.328	.570	.954

SRL18	145.83	611.005	.210	.955
SRL19	146.14	593.552	.495	.954
SRL20	145.55	581.685	.757	.953
SRL21	145.38	583.744	.818	.953
SRL22	145.41	590.680	.698	.953
SRL23	145.93	591.781	.606	.954
SRL24	145.38	594.315	.714	.953
SRL25	146.34	603.663	.449	.954
SRL26	146.14	606.195	.328	.955
SRL27	145.48	598.401	.528	.954
SRL28	145.52	594.259	.609	.954
SRL29	145.52	601.187	.569	.954
SRL30	145.72	589.707	.679	.953
SRL31	146.21	627.170	-.148	.957
SRL32	145.41	590.680	.698	.953
SRL33	145.93	591.781	.606	.954
SRL34	145.38	594.315	.714	.953
SRL35	145.66	612.805	.169	.956
SRL36	145.69	603.507	.343	.955
SRL37	146.59	621.537	-.030	.957
SRL38	145.79	597.170	.473	.954
SRL39	145.76	586.975	.673	.953
SRL40	145.83	600.148	.546	.954
SRL41	145.41	594.394	.640	.953
SRL42	145.72	596.493	.483	.954
SRL43	145.62	619.958	.018	.956
SRL44	145.41	590.680	.698	.953
SRL45	145.93	591.781	.606	.954
SRL46	145.38	594.315	.714	.953
SRL47	145.52	586.473	.728	.953
SRL48	145.41	590.680	.698	.953
SRL49	145.93	591.781	.606	.954
SRL50	145.38	594.315	.714	.953

SELF EFFICACY**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

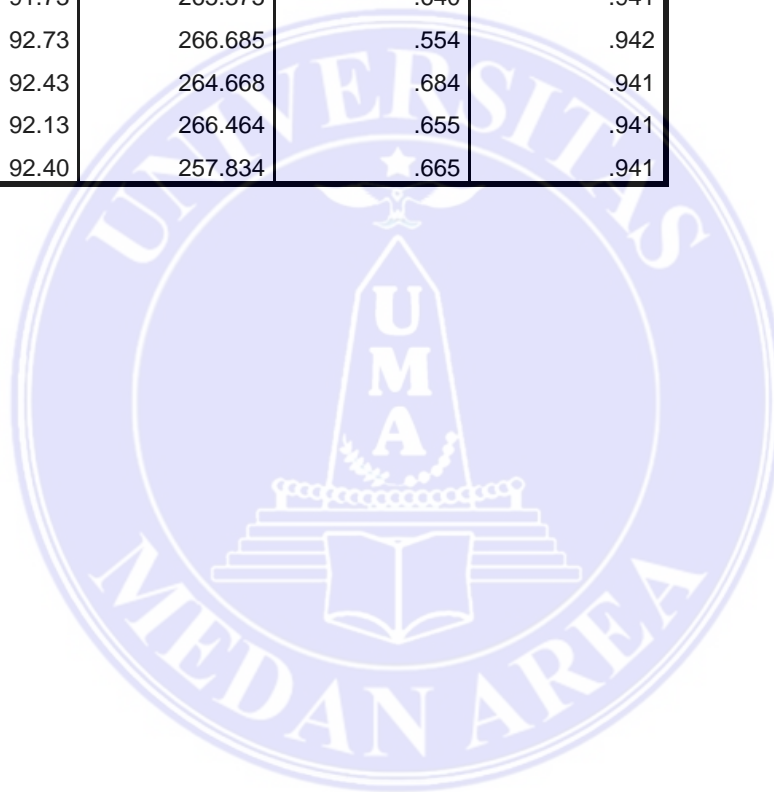
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SE1	92.40	257.972	.835	.939
SE2	93.07	277.168	.213	.944
SE3	92.57	270.116	.409	.943
SE4	92.40	257.972	.835	.939
SE5	92.93	269.444	.438	.943
SE6	92.60	271.697	.393	.943
SE7	92.63	271.068	.480	.942
SE8	92.47	268.671	.544	.942
SE9	92.63	271.551	.424	.943
SE10	92.77	277.495	.147	.945
SE11	91.97	272.723	.428	.943
SE12	92.40	257.972	.835	.939
SE13	92.47	267.016	.722	.941
SE14	91.97	270.171	.472	.942
SE15	92.73	266.685	.554	.942
SE16	92.43	264.668	.684	.941
SE17	92.23	264.944	.530	.942
SE18	91.83	266.695	.558	.942
SE19	92.60	269.559	.317	.945

SE20	92.30	266.769	.517	.942
SE21	92.40	257.972	.835	.939
SE22	92.37	266.999	.575	.941
SE23	92.73	261.651	.577	.942
SE24	92.17	269.868	.521	.942
SE25	92.13	264.257	.569	.941
SE26	92.40	257.972	.835	.939
SE27	92.30	260.424	.685	.940
SE28	92.40	257.972	.835	.939
SE29	92.97	275.275	.167	.946
SE30	91.73	265.375	.640	.941
SE31	92.73	266.685	.554	.942
SE32	92.43	264.668	.684	.941
SE33	92.13	266.464	.655	.941
SE34	92.40	257.834	.665	.941





IDENTITAS DIRI

Nama :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam skala ukur. Anda diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala tersebut dengan cara memilih 1 dari 4 pilihan jawaban.

SS : Bila merasa SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

S : Bila merasa SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

TS : Bila merasa TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

STS : Bila merasa SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

Anda hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

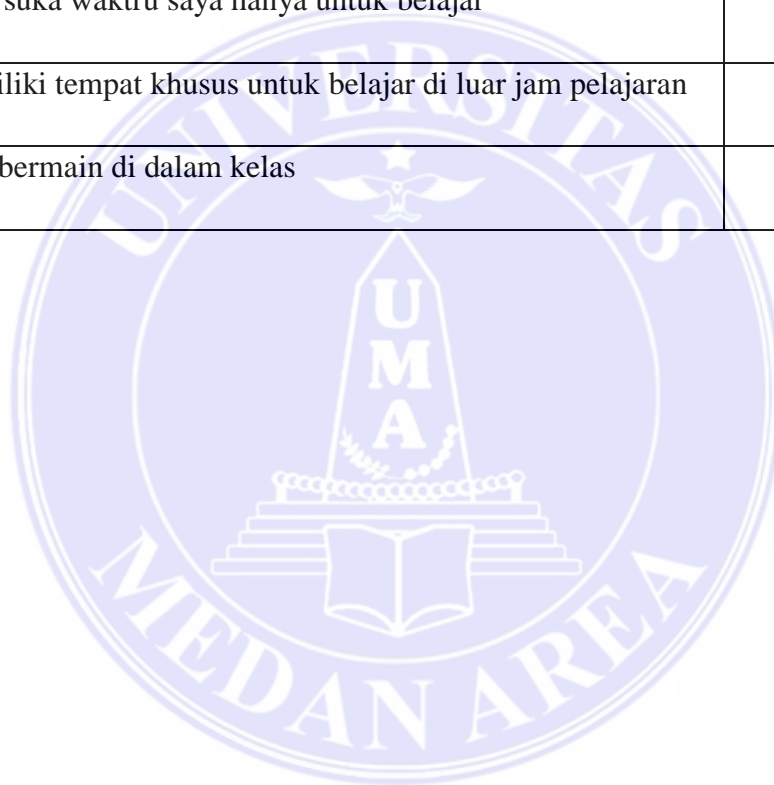
SELAMAT BEKERJA

SKALA SELF REGULATED LEARNING

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya mengatur semua tugas-tugas yang diberikan agar mendapatkan hasil yang maksimal				
2	Saya lalai dalam mengerjakan tugas-tugas				
3	Saya tidak suka membuat topik baru dalam belajar				
4	Saya berusaha membuat topik baru dalam belajar				
5	Saya menetapkan semaksimal mungkin tujuan dari pembelajaran				
6	Saya berusaha untuk menambah wawasan lebih banyak lagi				
7	Saya tidak peduli dengan wawasan yang baru				
8	Saya fokus dalam melakukan sesuatu				
9	saya suka menemukan hal-hal baru				
10	Saya tidak fokus dalam melakukan tugas berat				
11	Saya tidak peduli dengan hal baru				
12	Saya selalu memastikan tugas yang saya kerjakan itu benar				
13	Saya tidak peduli dengan tugas yang sudah saya kerjakan				
14	Cara belajar saya bisa berubah-ubah sesuai kondisi belajar				
15	Saya menyukai cara belajar yang tetap				
16	Saya tidak tertarik mendapatkan prestasi yang tinggi				
17	Saya lebih suka materi pembelajaran yang menantang				
18	Saya suka pelajaran yang membangkitkan rasa ingin tahun				

19	Saya selalu berusaha memperoleh nilai yang paling tinggi di kelas				
20	Saya selalu menyembunyikan kemampuan saya dimanapun itu				
21	Saya merasa nilai saya lebih baik dari teman saya				
22	Nilai teman saya lebih baik dari saya				
23	Saya suka menunjukkan kemampuan saya di depan keluarga dan teman-teman				
24	Nilai yang rendah tidak masalah bagi saya				
25	Saya percaya saya akan mendapatkan nilai yang baik di kelas				
26	Saya tidak yakin akan kemampuan saya di dalam kelas				
27	Saya tidak tertarik dengan materi di dalam kelas				
28	Dalam situasi apapun saya selalu fokus mengerjakan tugas yang diberikan				
29	Saya selalu berusaha untuk memahami materi di dalam kelas				
30	Saya merasa betapa buruknya ujian yang saya kerjakan				
31	Ketika saya menghadapi ujian, saya merasa percaya diri				
32	Saya tidak suka bergabung dengan sekumpulan orang				
33	Saya selalu mencoba untuk menemukan dua jawaban dari satu pertanyaan				
34	Saya sberusaha untuk mempelajari kembali materi yang telah diberikan				
35	Saya tidak pernah mempelajari materi yang telah berlalu				
36	Saya suka berdiskusi dengan teman-teman				

37	Saya memilih diam di saat sedang berdiskusi				
38	Saya suka belajar sendiri				
39	Saya berusaha sendiri dalam memahami semua materi				
40	Saya meminta teman untuk menjelaskan materi yang sulit di pahami				
41	Saya memanfaatkan waktu belajar di kelas dengan baik				
42	Saya tidak suka waktu saya hanya untuk belajar				
43	Saya memiliki tempat khusus untuk belajar di luar jam pelajaran				
44	Saya suka bermain di dalam kelas				



SKALA SELF EFFICACY

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya malas mengerjakan tugas yang sulit				
2	Saya mampu menyelesaikan masalah sesulit apapun				
3	Saya hanya akan mengerjakan tugas yang saya sukai				
4	Saya sangat bersemangat mengerjakan tugas yang sulit.				
5	Saya selalu menghindari tugas yang tidak saya mengerti				
6	Saya malas mengerjakan tugas yang memiliki batas waktu pengerjaannya				
7	Saya tidak mau mengikuti pelajaran-pelajaran sulit				
8	Saya merasa mampu menyelesaikan tugas yang dibebankan kepada saya walaupun tugas itu berat				
9	Saya selalu bersemangat dalam mengerjakan latihan yang diberikan guru saya				
10	Saya selalu bersemangat mengikuti pelajaran-pelajaran baru				
11	Saya tidak suka ketika dihadapkan dengan tugas baru				
12	Dengan kemampuan yang saya miliki, saya pasti bisa bertahan melewati masalah apapun dalam hidup saya				
13	Saya merasa tidak memiliki kemampuan mengerjakan tugas yang bukan dibidang saya				
14	Saya tidak suka materi pembelajaran baru yang lebih menantang				
15	Saya selalu bersemangat ketika menghadapi tantangan saat praktikum yang belum pernah saya hadapi sebelumnya				
16	Saya selalu berusaha berprestasi dalam semua mata pelajaran				

17	Dalam keadaan terpuruk semua yang saya kerjakan menjadi kacau				
18	Saya mengerjakan setiap soal dengan teliti				
19	Walaupun saya berprestasi di sekolah tetapi saya belum yakin berhasil dimasa depan				
20	Saya mampu mengaplikasikan teori yaang saya pahami				
21	Saya mudah putus asa bila semua tidak berjalan sesuai dengan target yang saya rencanakan				
22	Saya tidak yakin dapat mengerjakan tugas dengan baik				
23	Saya yakin dapat menyelesaikan setiap tugas dengan baik				
24	Saya tidak mampu bertahan untuk menghadapi masalah yang terlalu berat				
25	Saya mampu menyelesaikan setiap permasalahan dalam hidup saya				
26	Saya mampu mendapat nilai yang baik walaupun tugas yang harus saya kerjakan cukup sulit bagi saya				
27	Prinsip saya adalah pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan				
28	Kegagalan yang pernah saya alami membuat saya ragu atas kemampuan saya				
29	Saya ragu akan kemampuan saya saat saya gagal dalam memecahkan masalah				
30	Saya bersemangat dalam memecahkan masalah pelajaran				
31	Tugas yang sangat sulit untuk dikerjakan membuat saya semakin bersemangat untuk menyelesaikannya				

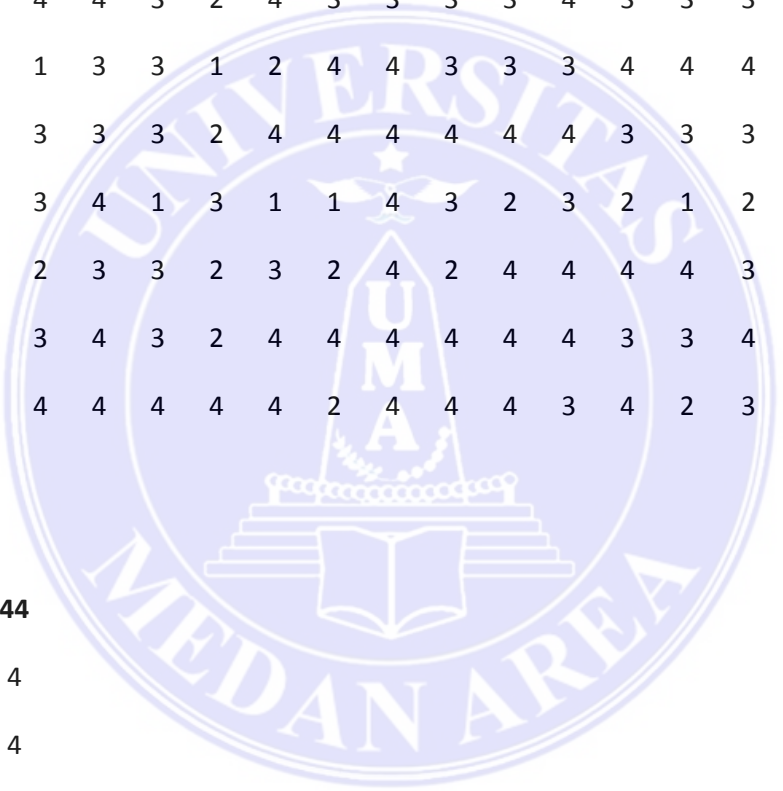
DATA SELF REGULATED LEARNING

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
2	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	3	4	4	3	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	
3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	
4	3	3	3	4	4	4	1	3	4	2	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	1	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	
6	4	2	1	4	2	3	1	1	2	2	1	3	3	2	3	2	2	1	2	3	1	1	2	2	4	2	4	2	1	1	3	2	2	3	
7	1	3	2	2	1	2	1	3	1	3	3	3	1	1	3	2	3	1	2	2	1	3	1	2	2	1	3	3	3	2	2	4	3	1	
8	3	2	4	2	3	3	2	4	2	4	4	2	3	2	4	3	3	2	1	3	2	4	1	2	2	4	3	1	2	2	3	4	4	4	
9	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3
10	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
12	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	1	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	
13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
15	1	2	2	2	3	3	2	1	1	1	4	1	2	1	2	3	1	1	2	3	2	1	1	2	3	2	3	1	3	3	3	4	1	1	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	

17	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	1	1	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	1	4	3				
18	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4			
19	2	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	1	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3		
20	4	4	4	3	4	3	1	4	4	3	3	4	1	4	2	3	4	2	4	3	1	4	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4		
21	4	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
22	3	3	2	3	3	4	1	3	3	2	3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
23	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	
24	2	2	2	3	3	4	4	2	3	1	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	
25	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	4	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	
26	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
27	2	2	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2
28	1	3	2	4	3	2	3	1	3	4	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	1	4	2	2	2	3	3	2	1	1	
29	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
31	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	1	2	3	3
32	4	2	2	4	3	4	2	4	4	1	1	4	2	4	1	2	2	4	4	4	2	4	3	1	4	1	3	4	4	1	4	3	4	4	4
33	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4
34	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4

35	2	3	3	4	1	4	1	3	4	1	2	2	2	4	2	2	1	2	2	4	1	3	2	1	4	2	2	3	4	1	4	2	4	2	
36	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	
37	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	
38	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	
39	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	1	3	3	1	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	1	2
40	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3
41	1	3	4	2	4	2	3	2	1	1	2	3	4	1	3	1	1	4	3	2	3	2	1	2	2	1	4	4	2	3	4	2	3	4	
42	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	
43	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4
44	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	1	4	2	2	4	

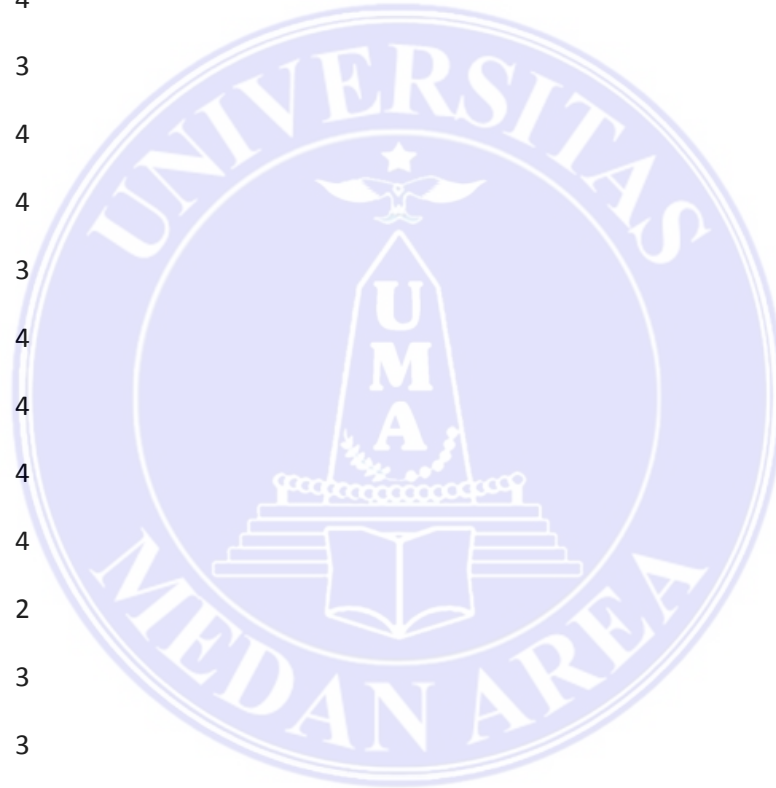
NO	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44
1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
2	1	4	1	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4
5	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4



6	4	2	4	1	2	4	3	2	2	2
7	3	3	3	1	2	2	3	1	3	1
8	2	1	3	2	1	3	1	2	1	2
9	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
10	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
12	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
14	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
15	2	4	1	1	2	3	2	1	3	1
16	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4
18	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
19	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2
20	1	4	1	2	4	4	4	4	4	4
21	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
22	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3
23	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4



24	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3
25	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1
26	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2
27	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4
28	3	3	2	3	3	1	2	3	4	3
29	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4
30	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3
32	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4
33	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4
34	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4
35	1	4	3	2	2	4	2	4	2	4
36	1	3	4	3	3	4	3	2	4	2
37	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
38	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
39	2	2	2	4	3	3	4	3	1	3
40	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
41	3	1	2	4	3	1	2	1	1	1



42	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3
43	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
44	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4



DATA SETELAH UJI COBA

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
2	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	1	4	3	4	4	3	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	
3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	
4	3	3	3	4	4	4	1	3	4	2	4	3	3	4	4	1	4	4	4	1	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	
6	4	2	1	4	2	3	1	1	2	2	1	3	3	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	4	2	4	2	1	1	3	2	3	4	2	4		
7	1	3	2	2	1	2	1	3	1	3	3	3	1	1	2	3	1	2	2	1	3	1	2	2	1	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3		
8	3	2	4	2	3	3	2	4	2	4	4	2	3	2	3	3	2	1	3	2	4	1	2	2	4	3	1	2	2	3	4	4	2	1	3		
9	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3		
10	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
12	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	
13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
14	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
15	1	2	2	2	3	3	2	1	1	1	4	1	2	1	3	1	1	2	3	2	1	1	2	3	2	3	1	3	3	3	1	1	2	4	1		
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3		

17	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	1	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	1	
18	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
19	2	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	1	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	
20	4	4	4	3	4	3	1	4	4	3	3	4	1	4	3	4	2	4	3	1	4	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	
21	4	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
22	3	3	2	3	3	4	1	3	3	2	3	3	4	3	4	1	3	4	4	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2
23	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	
24	2	2	2	3	3	4	4	2	3	1	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	
25	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	
26	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	
27	2	2	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	
28	1	3	2	4	3	2	3	1	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	1	4	2	2	2	3	3	1	1	3	3	2	
29	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	
31	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	
32	4	2	2	4	3	4	2	4	4	1	1	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	3	1	4	1	3	4	4	1	4	4	4	1	3	1	
33	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2
34	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	

35	2	3	3	4	1	4	1	3	4	1	2	2	2	4	2	1	2	2	4	1	3	2	1	4	2	2	3	4	1	4	4	2	1	4	3		
36	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	2	4	3	4	1	3	4		
37	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3			
38	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4		
39	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	1	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	
40	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	
41	1	3	4	2	4	2	3	2	1	1	2	3	4	1	1	1	4	3	2	3	2	1	2	2	1	4	4	2	3	4	3	4	3	1	2		
42	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	
43	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4
44	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	1	4	2	4	4	4	2	2		

NO	36	37	38	39	40	41	Skor Total
1	4	4	4	4	4	4	157
2	4	3	4	4	4	4	122
3	4	4	4	3	3	3	133
4	4	4	4	4	3	4	135
5	4	3	4	4	3	4	144

6	1	2	3	2	2	2	91
7	1	2	3	1	3	1	84
8	2	1	1	2	1	2	101
9	3	4	4	4	3	4	145
10	3	4	2	3	2	3	128
11	3	3	3	3	2	3	118
12	3	4	4	3	3	3	134
13	3	3	2	3	3	3	122
14	4	4	4	4	3	4	154
15	1	2	2	1	3	1	79
16	3	3	3	3	3	3	125
17	4	4	3	4	3	4	138
18	4	4	4	4	3	4	155
19	3	4	3	2	3	2	125
20	2	4	4	4	4	4	133
21	3	4	3	4	4	4	133
22	3	4	4	3	3	3	121
23	4	4	4	4	3	4	137



24	4	3	2	3	4	3	117
25	1	1	1	1	1	1	55
26	2	3	3	2	2	2	112
27	4	3	3	4	2	4	127
28	3	3	2	3	4	3	104
29	4	4	4	4	2	4	156
30	4	4	4	4	4	4	150
31	4	4	4	3	4	3	135
32	4	4	4	4	4	4	125
33	4	4	4	4	3	4	146
34	3	4	4	4	3	4	140
35	2	2	2	4	2	4	104
36	3	3	3	2	4	2	118
37	3	2	2	3	3	3	114
38	3	3	3	3	3	3	135
39	4	3	4	3	1	3	119
40	4	4	3	3	3	3	140
41	4	3	2	1	1	1	97



42	4	2	2	3	3	3	120
43	4	4	4	3	3	3	147
44	4	4	3	4	3	4	136



DATA SELF EFFICACY

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	4	3	4	4	4	1	1	4	4
3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3
4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	1	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3
5	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4
6	1	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	1	1	2	1	3	1	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	4	4
7	2	3	2	1	1	2	2	1	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	4	2	1	3	4	3	2	3	2
8	3	2	3	1	1	1	2	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	1
9	4	2	4	1	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	1
10	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
11	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3
13	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
14	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4
15	1	1	1	1	2	2	1	2	3	3	2	3	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	3	1
16	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3

17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	
18	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
20	4	4	4	1	2	4	2	1	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	
21	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	1	3	4	4	3	2	3	3	1	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	
22	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	
23	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
24	2	4	2	2	2	3	2	3	4	4	2	4	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	1	
25	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	
26	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	4	4	2	3	
27	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	
28	2	4	2	2	2	2	4	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	4	2	3	1	4	3	2	2	2	3	4	4	3	2	
29	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	
30	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
31	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	1	2	1	4	2	4	2	4	3	3	4	2	4	2	4	1	2	3	4	
32	2	4	2	4	2	2	2	3	4	4	1	4	2	2	3	4	2	4	2	4	1	1	4	2	4	4	4	1	2	4	4	
33	4	4	4	3	1	4	4	1	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4
34	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	1	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4

35	1	3	1	1	2	2	3	3	1	2	3	3	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	3	1	4	1	3	2	1	1	2	
36	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	
37	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	
38	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	
39	2	2	2	2	2	1	3	1	3	4	2	2	1	2	3	4	2	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	1	2	3	4	
40	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	
41	2	4	2	3	3	2	4	1	1	2	2	1	3	2	4	3	2	1	2	3	1	2	1	2	2	3	4	3	3	2	4	
42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	
43	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	
44	4	1	4	1	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	1	2	4	2	2	4	1

DATA SETELAH UJI COBA

NO																															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	108
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	4	3	4	4	4	1	1	4	4	90
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	89
4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	1	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	92
5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	98
6	1	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	1	1	2	1	3	1	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	4	4	68
7	2	2	1	1	2	2	1	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	4	2	1	3	4	3	2	3	2	72
8	3	3	1	1	1	2	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	1	80
9	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	1	101
10	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	89
11	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	83
12	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	96
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	92
14	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	95
15	1	1	1	2	2	1	2	3	3	2	3	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	3	1	49

34	3	3	1	2	2	3	3	3	2	1	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	82
35	1	1	1	2	2	3	3	1	2	3	3	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	3	1	4	1	3	2	1	1	2	54	
36	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	86	
37	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	82	
38	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	103
39	2	2	2	2	1	3	1	3	4	2	2	1	2	3	4	2	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	1	2	3	4	75	
40	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	104	
41	2	2	3	3	2	4	1	1	2	2	1	3	2	4	3	2	1	2	3	1	2	1	2	2	3	4	3	3	2	4	70	
42	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	67	
43	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	106	
44	4	4	1	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	1	2	4	2	2	4	1	94	



LAMPIRAN III

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

SELF REGULATED LEARNING**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	44

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SRL1	130.95	451.347	.625	.945
SRL2	131.07	464.577	.470	.946
SRL3	131.14	460.818	.501	.946
SRL4	130.93	463.367	.433	.946
SRL5	130.80	459.841	.548	.946
SRL6	130.45	460.393	.669	.945
SRL7	130.98	454.395	.523	.946
SRL8	130.82	454.385	.646	.945
SRL9	130.86	447.748	.772	.944
SRL10	131.36	463.353	.374	.947
SRL11	131.02	465.744	.366	.947
SRL12	130.84	451.997	.676	.945
SRL13	130.98	466.767	.337	.947
SRL14	130.86	447.748	.772	.944
SRL15	131.52	488.674	-.236	.951
SRL16	130.84	456.555	.594	.945
SRL17	131.43	454.949	.512	.946
SRL18	130.77	450.133	.706	.945
SRL19	130.70	449.236	.802	.944
SRL20	130.45	460.393	.669	.945

SRL21	130.98	454.395	.523	.946
SRL22	130.82	454.385	.646	.945
SRL23	131.48	463.558	.426	.947
SRL24	131.50	466.488	.303	.947
SRL25	130.70	461.050	.533	.946
SRL26	131.00	458.791	.487	.946
SRL27	130.82	465.827	.454	.946
SRL28	131.00	456.233	.621	.945
SRL29	130.73	455.598	.676	.945
SRL30	131.25	460.052	.443	.947
SRL31	130.61	462.243	.550	.946
SRL32	131.14	469.004	.248	.948
SRL33	131.18	464.617	.342	.947
SRL34	130.95	453.951	.609	.945
SRL35	131.30	464.818	.377	.947
SRL36	130.84	460.416	.506	.946
SRL37	131.16	463.997	.350	.947
SRL38	130.77	450.133	.706	.945
SRL39	130.70	449.236	.802	.944
SRL40	130.59	470.387	.259	.947
SRL41	130.84	451.904	.698	.945
SRL42	130.86	447.748	.772	.944
SRL43	131.11	464.847	.381	.947
SRL44	130.86	447.748	.772	.944

SELF EFFICACY**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

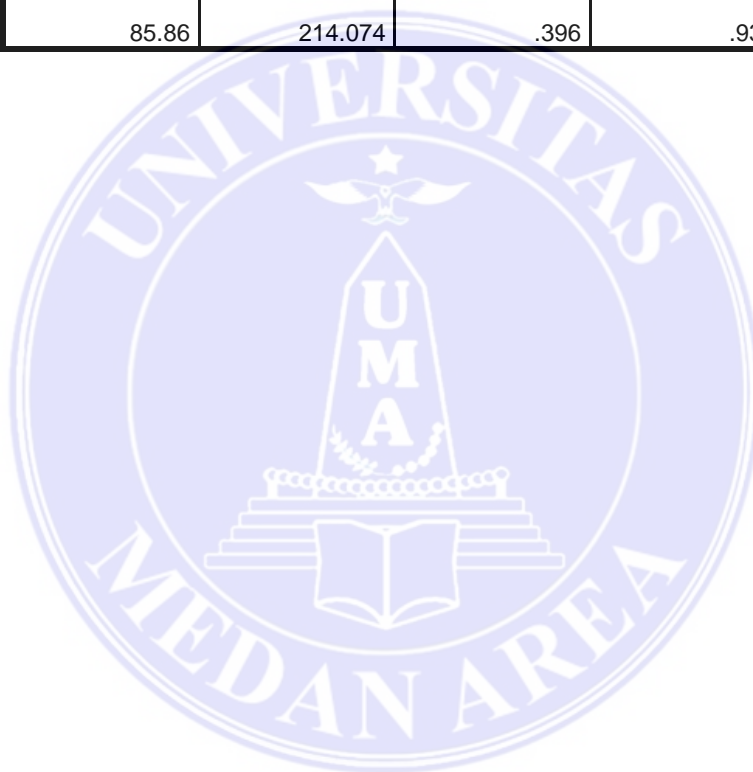
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SE1	86.02	207.930	.820	.930
SE2	86.16	220.974	.219	.936
SE3	86.02	207.930	.820	.930
SE4	86.45	215.649	.427	.934
SE5	86.16	218.323	.359	.935
SE6	86.27	216.668	.481	.933
SE7	85.91	215.992	.497	.933
SE8	86.25	219.587	.313	.935
SE9	85.59	212.387	.604	.932
SE10	85.48	217.651	.504	.933
SE11	86.14	214.818	.558	.932
SE12	85.59	215.968	.469	.933
SE13	86.27	214.296	.472	.933
SE14	86.02	207.930	.820	.930
SE15	85.80	208.585	.648	.931
SE16	85.41	212.108	.625	.932
SE17	86.02	207.930	.820	.930
SE18	85.84	210.695	.570	.932
SE19	86.02	207.930	.820	.930
SE20	85.89	216.010	.505	.933

SE21	86.32	210.734	.545	.933
SE22	85.84	216.137	.474	.933
SE23	85.70	214.446	.476	.933
SE24	86.02	207.930	.820	.930
SE25	85.80	213.329	.486	.933
SE26	85.95	210.882	.597	.932
SE27	85.27	213.598	.601	.932
SE28	86.00	218.279	.306	.936
SE29	86.09	219.154	.381	.934
SE30	85.68	213.106	.631	.932
SE31	85.86	214.074	.396	.935





LAMPIRAN IV
UJI NORMALITAS

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
SRL	44	125.25	21.645	55	157
SE	44	102,70	14.865	49	108

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SRL	SE
N		44	44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	125.25	102,70
	Std. Deviation	21.645	14.865
Most Extreme Differences	Absolute	.124	.099
	Positive	.071	.071
	Negative	-.124	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.824	.653
Asymp. Sig. (2-tailed)		.505	.787

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



LAMPIRAN V

UJI LINEARITAS HUBUNGAN

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SRL * SE	44	100.0%	0	.0%	44	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SRL * SE	Between Groups	(Combined)	17412.250	34	512.125	1.686	.207
		Linearity	14281.904	1	14281.904	47.014	.000
		Deviation from Linearity	3130.346	33	94.859	.312	.993
	Within Groups		2734.000	9	303.778		
	Total		20146.250	43			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
SRL * SE	.842	.709	.930	.864



LAMPIRAN VI

UJI KORELASI

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SRL	125.25	21.645	44
SE	102,70	14.865	44

Correlations

		SRL	SE
SRL	Pearson Correlation	1	.842**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	44	44
SE	Pearson Correlation	.842**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN VII
Surat Keterangan Bukti Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1199 /FPSI/01.10/VIII/2017
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 7 Agustus 2017

Yth, Kepala Sekolah SMA Pondok - Pesantren
Mawaridussalam Deli Serdang
Jl. Peringgian Desa Tumpatan Nibung Dusun III Kec.
Batang Kuis, Kab. Deli Serdang
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Annisa Afifah
NPM : 13 860 0082
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di Pondok - Pesantren Mawaridussalam Deli Serdang Jl. Peringgian Desa Tumpatan Nibung Dusun III Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Self Regulated Learning Pada Siswa Di Pondok-Pesantren Mawaridussalam Deli Serdang*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Pesantren yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Luhdi Budiman, S.Psi, M.Psi

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip



ﷻﻮﻟﻠﻪﻩﻟﻤﻮﻟﻨﻪ

**Madrasah Aliyah
Pondok Pesantren Mawaridussalam**

No. Statistik Madrasah : 131212070031 NPSN : 10261761
Jl. Peringgian Desa Tumpatan Nibung Kec. Batang Kuis Kab. Deli Serdang Sumatera Utara 20372

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 19/MAS/PP.MASA/VIII/2017

Kepala Madrasah Aliyah Mawaridussalam Batang Kuis Deli Serdang Sumatera Utara, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arief Persada Angkat, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah
Alamat : Jl. Peringgian Dsn. III Tumpatan Nibung Batang Kuis

Menerangkan bahwa :

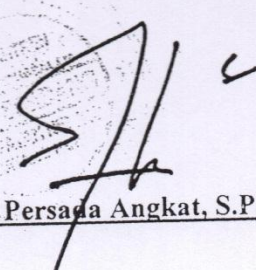
Nama : ANNISA AFIFAH
Tempat, Tanggal Lahir : PTPN VI Durian Luncuk, 27 Oktober 1995
NIM/NPM : 138600082
Universitas/Fakultas : UNIVERSITAS MEDAN AREA/Psikologi
Program Studi : Psikologi
Jurusan : Ilmu Psikologi
Judul Penelitian : HUBUNGAN ANTARA SELF EFFICACY DENGAN SELF REGULATED LEARNING PADA SISWA DI PONDOK PESANTREN MAWARIDUSSALAM DELI SERDANG

adalah benar telah melaksanakan penelitian mulai bulan Agustus 2017 di MAS PP Mawaridussalam dengan baik.

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang Kuis, 20 Agustus 2017

MAS PP Mawaridussalam


Arief Persada Angkat, S.Pd.I